

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, BIMBINGAN ORANGTUA
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
TERPADU SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL
DI SMP NEGERI 2 BATIPUH**

(Skripsi)

**Oleh:
Dewi Rahmadani
1713031002**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, BIMBINGAN ORANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 2 BATIPUH

Oleh

DEWI RAHMADANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Di SMP Negeri 2 Batipuh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh dengan jumlah keseluruhan 34 siswa. Menggunakan rumus T Yamane dengan total sampling diperoleh sampel sebanyak 20 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan kuesioner melalui *Google Form*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T dan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu dengan kadar determinasi 0,519 atau 51,9%

Kata kunci: hasil belajar, pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING, PARENTAL GUIDANCE, AND LEARNING MOTIVATION ON INTEGRATED STUDENTS RESULTS IN ODD SEMESTERY GRADE IN SMP NEGERI 2 BATIPUH

By

DEWI RAHMADANI

This study aims to determine the effect of online learning, parental guidance and learning motivation on the learning outcomes of Integrated Social Sciences for Class VIII Odd Semester Students at SMP Negeri 2 Batipuh. The population in this study were students of class VIII SMP Negeri 2 Batipuh with a total of 34 students. Using Yamane's T formula with total sampling, a sample of 20 students was obtained. The method used in this research is descriptive verification with ex post facto and survey approaches. Data collection techniques used are observation and questionnaires through Google Form. Hypothesis testing was carried out with the T test and F test. The results of the analysis showed that there was an effect of online learning, parental guidance and learning motivation on Integrated Social Studies learning outcomes with a determination level of 0.519 or 51.9%

Keywords: learning outcomes, online learning, parental guidance and motivation.

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, BIMBINGAN ORANGTUA
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
TERPADU SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL
DI SMP NEGERI 2 BATIPUH**

Oleh

DEWI RAHMADANI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING,
BIMBINGAN ORANGTUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
TERPADU SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL
DI SMP NEGERI 2 BATIPUH.**

Nama Mahasiswa : *Dewi Rahmadani*

NPM : 1713031002

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003

Rahmah Dianita Putri, S.E., M.Pd.
NIP 19851009 201404 2 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedy Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Pujjati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.

Sekretaris : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.

Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Pujiati, M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 November 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedong Meneng - Bandar Lampung Telp. Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip.unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rahmadani
NPM : 1713031002
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 10 Desember 2021



Dewi Rahmadani
1713031002

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dewi Rahmadani bisa disapa dengan Dew, Dews, Wi. Penulis lahir tanggal 7 Januari 1999, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Alm. Bapak Afrizal Habib dan Ibu Maisar Wati. Penulis berasal dari Padang, Sumatera Barat. Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) di Pitalah pada tahun 2005.
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Batipuh, lulus pada tahun 2011.
3. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Pitalah, lulus pada tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Batipuh, lulus pada tahun 2017.
5. Tahun 2017 penulis diterima melalui SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2019. Dan pada tahun 2020 penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Perguruan (PLP) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Batipuh. Hingga pada tanggal 18 Februari 2021 Seminar Proposal, tanggal 29 September 2021 Seminar Hasil dan akhirnya Ujian Komprehensif pada tanggal 04 November 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini ku persembahkan untuk.

Kedua orang tuaku

Yang dengan tulus, ikhlas, dan sabar telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang yang berlimpah. Tak pernah berhenti menasehati, mendoakanku, mendukungku, dan memberikan kebebasan memilih jalan hidupku. Terima kasih sudah menjadi sandaran pertama dan tempat terbaik dikala aku tak mampu memikul beban sendirian.

Abang, Uni dan Adikku tersayang

Terimakasih Abang Andri Rahma Fayendra, Uni Mira Nofrianti Puspita dan Adikku Nabil Rahman Habib yang selalu menyemangati dan memotivasiku disaat lelah, tetap semangat abang dan uni dalam menjalani hidup, untuk adik teruslah belajar meraih apa yang dicita-citakan.

Keluarga besar Bapak dan Ibu

Terimakasih untuk seluruh keluarga besar di Padang, Lampung, Bali, Batam dan Jambi. Terima kasih untuk semua doa tulus yang diberikan untukku

Sahabat-sahabatku

Terima kasih untuk semua canda tawa dan tangisan yang kalian bagi padaku, terima kasih untuk nasihat dan motivasi agar aku menjadi pribadi yang lebih baik, terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan kalian selama ini, semoga Allah kumpulkan kita kembali di Syurga-Nya.

Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta

Terimakasih atas semua jasa-jasa Bapak dan Ibu, terima kasih atas semua ilmu yang bapak ibu ajarkan dan semua motivasi hidup yang ditanamkan kepadaku, semoga Allah selalu memberkahi setiap perjalanan dan memudahkan segala urusan bapak dan ibu semua. Aamiinn.

MOTTO

Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar
(Q.S Al-Anfaal ayat 46).

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang
yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat
(Q.S. Al-Mujadalah ayat 11).

Rasulullah bersabda : Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu,
Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga
(HR. Musilm).

Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah
hingga ia pulang
(HR. Tirmidzi)

Allah akan memberikan jalan yang lebih baik kalau kita benar-benar mau
berusaha, mau berjuang dan mau berikhtiar.
(Dewi Rahmadani)

Teruslah melangkah dan berjuang meskipun dengan langkah yang lambat, jangan
pernah sesekali mundur apalagi berhenti sampai menuju Finish
(Dewi Rahmadani)

Habiskan masa gagalmu, percayalah kesuksesan datang setelah habisnya jatah
gagal. Kamu harus tetap berjalan apapun keadaanmu!
(Dewi Rahmadani)

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring, Bimbingan Orangtua Dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa kelas VIII Semester ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh". Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dan saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M. Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Suyono, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Drs. Riswanti Rini, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan selaku penguji utama skripsi saya, yang selalu memotivasi, memberikan banyak ilmu kepada kami saat

kuliah dan proses penyelesaian skripsi, mengajarkan tentang kedisiplinan, kerapian dan kerja keras, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih bu atas semua bimbingan dan saran ibu selama ini. Terimakasih untuk semua nasihat- nasihat dan motivasi serta dukungannya selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan serta selalu dimudahkan segala urusannya.

8. Bapak Drs. Nurdin, M. Si., selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah memotivasi, memberikan banyak ilmu kepada kami saat kuliah dan bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterimakasih kepada Bapak yang selalu memotivasi dan membimbing agar saya terus semangat menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan, keberkahan umur yang panjang dan selalu dimudahkan segala urusan.
9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu kepada kami saat kuliah dan bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terimakasih ibu untuk bimbingannya selama ini, semoga Allah selalu mudahkan segala urusan ibu, diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup.
10. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi Bapak Drs. Albet Maydiantoro, S. Pd., Ibu Dr. Erlina Rufaidah, M. Si., Bapak Drs. I Komang Winantha, M. Si., Ibu Fanni Rahmawati, S. Pd., M. Pd., Ibu Widya Hestingtyas, S. Pd., M. Pd., Ibu Rahmawati, S. Pd., M. Pd., Bapak Suroto, S. Pd., M. Pd., terimakasih atas ilmu yang diberikan semoga Allah membalas ilmu yang telah Bapak Ibu ajarkan. Insha Allah semoga saya dapat mengamalkan ilmu yang telah Bapak ibu berikan.
11. Teristimewa untuk kedua orangtuaku tercinta Alm. Bapak Afrizal Habib dan Ibu Maisar Wati yang selalu memberikan kasih sayang tak terhingga, yang selalu mendo'akan dan memberikan perhatian yang amat luar biasa, kesabaran dalam membesarkan dan mendidikku sampai kini, serta perjuangan yang telah diberikan kepadaku sampai saat ini aku telah wisuda, menyanggah gelar S.Pd. Terimakasih banyak ma dan pa semua

pengorbanan yang diberikan selama ini, yang selalu mensupport aku untuk kuliah di Lampung, selalu memberikan yang terbaik untukku, hingga saat ini aku percaya, aku kuliah berkat do'a dari mama dan papa, orang tua ridho Allah pun juga ridho atas apa yang kita lakukan. Terimakasih ma, Dewi sayang mama, semoga mama selalu dilindungi Allah, selalu diberi kesehatan, diberi kekuatan, kesabaran dan dipanjangkan umurnya, tetap Strong Woman ma. Semoga anakmu bisa menuju kesuksesan dan keberhasilan atas do'a dan ridho mama dan dapat membawa mama ke syurga-Nya Allah. Dan untuk papa terimakasih banyak pa, semoga papa tenang di surga-Nya Allah ya pa, semoga amal ibadah papa diterima disisi Allah, Dewi bangga punya papa, mungkin permintaan terakhir papa minta Dewi pulang ke rumah saat covid kemarin. Dewi beruntung pulang temui papa, disaat setahun terakhir kita. Terimakasih pa, semua keinginan Dewi papa wujudkan, papa yang selalu ngertiin keinginan Dewi, papa selalu ngedukung Dewi. Terimakasih pa, kasih sayang dan perhatian papa untuk terakhir kalinya. Semoga kita bisa ketemu lagi di Surga-Nya Allah ya pa. Aamiin.

12. Abang Andri Rahma Fayendra, Uni Mira Nofrianti Puspita dan Adik Nabil Rahman Habib yang selalu memberikan semangat, selalu mendukungku, selalu memberikan motivasi buat aku. Semoga Allah selalu melindungi dan menjaga Abang, Uni dan Nabil dimanapun berada. Semoga bantuan dan kebaikan kalian menjadi amal ibadah, semoga kalian diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup, dan dilancarkan rezeki serta segala urusannya. Untuk Nabil teruslah belajar meraih apa yang dicita-citakan
13. Keluarga besarku di Padang, Bali, Bandung, Batam dan Jambi yang sudah banyak membantu, mendukungku, memotivasiku serta mendo'akanku dan memberikan nasihat. Terimakasih untuk semua bantuan dan dukungannya selama ini, semoga kalian semua dalam lindungan Allah SWT.
14. Keluarga besarku di Lampung yang sudah banyak membantu, mendukungku, memotivasi, menjagaku dan memberi nasihat. Terimakasih untuk selama ini tanpa kalian disini Dewi tidak tau mau mengadu sama siapa.

15. Sahabatku Ter-geger (Amel, Asri, Yuli, Vini, Oka dan Natali) yang selalu ada disaat aku susah dan senang, selalu memberikan motivasi disaat terpuruk, penghibur dikala rapuh dan selalu memberikan semangat untuk maju dan membuatku kuat sebagai anak rantau. Terimakasih banyak ya, terimakasih banyak Amel teman satu kamar dulunya, kalau udah ada Amel bawaannya selalu percaya diri banget, selalu ngajak kebaikan, sefrekuensi dikodein aja udah paham hahaha, ga di kosan ga di kampus bikin rusuh. Aduuh kalau udah ada Asri mah jadi heboh, paling-paling rusuh, selalu gupekin orang dan geherin orang tapi nyenengin dan ngehibur. Yuli teman satu kamar, suka jailin orang, bikin ketawa terus, kalau ngobrol ga ada habisnya lupa waktu sampai tengah malam, diantara bertujuh dia yang paling dewasa, teman curhat, bisa ngasih saran buat kita. Vini paling jago masalah hubungan asmara, ahlinya banget dan banyak pengalaman. Oka orangnya lembut banget, selalu ngajak kebaikan, nanya-nanya soal agama dan kehidupan dia yang paling jago. Kalau Natali jangan ditanya lagi, sumber segala sumber informasi kuliah dia pakarnya, penunjuk arah jalan menuju wisuda, yang selalu tanyain perkembangan skripsi kita. Kalian sahabat terbaikku, banyak belajar dari kalian arti kehidupan sesungguhnya susah bareng-bareng, cari kerja bareng-bareng buat bayar uang kuliah. Kalian terbaik, kalian terhebat & kalian terkuat. Semoga Allah selalu melindungi kita, semoga diberi kesehatan, dilapangkan rezekinya dan diberikan keberkahan dalam hidup, serta dimudahkan segala urusannya, tetap semangat ya. Semoga persahabatan kita sampai ke Jannah-Nya Allah.
16. Terimakasih Melda Putri, S. Sos, teman satu SMA yang ga kenal dulunya, sekarang jadi sahabat. Terimakasih ya yang paling baik, yang paling mengerti, perhatian, peka banget orangnya, selalu skuy kalau di ajak jalan. Terimakasih banyak sahabatku, semoga persahabatan kita tetap seperti ini ya anak rantau. Semoga selalu dilindungi Allah, semoga diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup, serta dimudahkan segala urusannya, tetap semangat mel.

17. Terimakasih Abang Thomas, Kak Mega Diana Zam-Zam dan komunitas Dare2Dream selalu memberikan semangat baru, selalu suport dan selalu ingetin untuk wujudin impian-impian Dewi, terimakasih banyak pengalaman yang diberikan selama ini. Semoga abang, kak mega dan team Dare2Dream selalu diberikan kesehatan, dilimpahkan rezekinya dan dilancarkan segala urusannya. Tetap menjadi orang baik dan selalu bantu orang banyak untuk wujudin impiannya.
18. Teman kampus Satri Linda, S.Pd., Yeni Elfina, S. Pd., Iin Nailiya Suherdi, S. Pd., Dinda Novita, Yusuf Haryono YS, teman satu bimbingan skripsi Lismerta, S. Pd., Faizati Yasinta, S. Pd. dan teman lainnya terimakasih selalu memberikan aku semangat, motivasi, dan solusi saat proses penyelesaian skripsi. Semoga bantuan dan kebaikan kalian menjadi amal ibadah, semoga kalian diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup, dan dilancarkan segala urusannya.
19. Terimakasih banyak untuk komunitas Paskas yang selalu memberikan cerminan baik dan selalu mengajak kebaikan, terimakasih telah memberikan pengalaman baiknya yang selalu melayani, memuliakan dan membahagiakan anak yatim dan penghafal Al-Quran. Semoga komunitas Paskas selalu kompak untuk berbuat baik, semoga urusannya dimudahkan Allah, diberi kesehatan, dilancarkan rezekinya. Jangan bosan jadi orang baik.
20. Terimakasih kak Mira Apriyani, S. Pd., selaku kakak kelas dan kakak tingkat di kampus, terimakasih semua bimbingan, dukungannya, nasehat, motivasi dan membantuku saat proses perskripsian ini. Semoga kak Mira selalu dalam perlindungan Allah, diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup, semoga bimbingan kak Mira menjadi amal ibadah nantinya.
21. Keluarga besar angkatan 2017 yang saling memotivasi, melengkapi, dan saling menjaga satu sama lain terimakasih atas kebersamaan dan perjuangannya selama ini, semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

22. Untuk kakak tingkat 2013, 2014, 2015 dan 2016 terimakasih sudah memotivasi dan membimbing kami. Adik-adik angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 terimakasih sudah menyemangati, semangat ya kuliahnya.
23. Keluarga KKN Pekon Karang Rejo, Kec. Ulubelu Kab. Tanggamus, Sapta, Mas Bim, Yuna, Rizka, Puput dan Nung. Trimakasih untuk kebersamaannya selama kurang lebih 40 hari, berbagi cerita dan berbagi pengalaman. Semoga ilmu yang kita dapat bersama kelak dapat bermanfaat di masyarakat.
24. Ibu Yurnelis, S.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Yetti Herawati Can, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Batipuh, guru pamong PLP Ibu Sutrisna, S.Pd dan ibu bapak guru serta staff SMP Negeri 2 Batipuh, yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa Unila untuk melaksanakan PLP dan telah memberikan izin untuk penelitian skripsi penulis. Terima kasih ibu bapak semua atas bantuan dan kerjasama yang telah memberikan banyak pengalaman di sekolah dan kenyamanan selama PLP. Semoga ibu dan bapak diberi kesehatan, dimudahkan segala urusan, dan semoga Allah balas semua kebaikannya.
25. Terimakasih teman-teman PLP (cindy, fina dan vivi) sekaligus teman PLP Universitas IAIN Padang (betri, firman, syukra dan eka) atas kerjasama, kebersamaan dan dukungan selama kurang lebih 50 hari PLP di SMP Negeri 2 Batipuh. Semoga kebaikan teman-teman menjadi amal ibadah, semoga yang diimpikan terwujud. Tetap semangat ya.
26. Adik-adik SMP Negeri 2 Batipuh yang telah berpartisipasi atas penelitian skripsi penulis, mendoakan dan memberi semangat. Terimakasih untuk kerjasamanya selama PLP semoga kalian diberi kesehatan dan dilancarkan sekolahnya.
27. Almamater tercinta, TK Pitalah, SD Negeri 01 Batipuh, MTsN Pitalah dan SMA Negeri 01 Batipuh yang telah memberikan aku banyak ilmu, dan mengajarkan aku betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan.
28. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2021

Penulis,

Dewi Rahmadani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	15

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Hasil Belajar.....	16
2. Pembelajaran Daring.....	21
3. Bimbingan Orangtua	27
4. Motivasi Belajar	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis Penelitian	43

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan.....	45
B. Populasi Dan Sampel.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	47
C. Teknik Sampling.....	47
D. Variabel Penelitian.....	48
1. Variabel Bebas.....	48
2. Variabel Terikat.....	48
E. Definisi Konseptual Variabel.....	49
1. Pembelajaran Daring (X_1).....	49
2. Bimbingan Orangtua (X_2).....	49
3. Motivasi Belajar (X_3).....	49
4. Hasil Belajar (Y).....	49
F. Definisi Operasional Variabel.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Observasi.....	55
2. Kuesioner atau Angket.....	55
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	56
1. Uji Validitas Instrumen.....	56
2. Uji Reliabilitas.....	59
I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	61
1. Uji Normalisasi.....	61
2. Uji Homogenitas.....	63
J. Uji Persyaratan Regresi Linear.....	63
1. Uji Linearitas Garis Berganda.....	63
2. Uji Multikolinieritas.....	65
3. Uji Autokorelasi.....	66
4. Uji Heteroskedastisitas.....	67
K. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Pengujian Hipotesis secara Parsial.....	68
2. Pengujian Secara Simultan.....	69

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batipuh.....	71
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Batipuh.....	71

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batipuh	74
B. Gambaran Umum Responden	74
C. Deskripsi Data Penelitian	74
1. Data Pembelajaran Daring	75
2. Data Bimbingan Orangtua.....	78
3. Data Motivasi Belajar	80
4. Data Hasil Belajar	82
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	85
1. Uji Normalitas Data	85
2. Uji Homogenitas Sampel	86
E. Uji Asumsi Klasik.....	89
1. Uji Linearitas Regresi	89
2. Uji Multikolinearitas	92
3. Uji Autokorelasi	93
4. Uji Heteroskedastisitas.....	96
F. Uji Hipotesis	98
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial	99
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan	105
G. Pembahasan.....	108
1. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Smp Negeri 2 Batipuh	108
2. Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Smp Negeri 2 Batipuh	111
3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Smp Negeri 2 Batipuh	114
4. Pengaruh Pembelajaran Daring, Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Smp Negeri 2 Batipuh	120
H. Keterbatasan Penelitian.....	125
V. SIMPULAN DAN SARAN	
1. Simpulan	126
2. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA129

LAMPIRAN137

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	36
2. Definisi Operasional Variabel Dalam Penelitian	53
3. Daftar Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	57
4. Indeks Korelasi Reliabilitas Besarnya Nilai Kriteria	60
5. Uji Reliabilitas Instrument	61
6. Analisis Varians (Anova) untuk Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi.....	64
7. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Daring (X_1).....	76
8. Kategori Pembelajaran Daring (X_1).....	77
9. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Orangtua (X_2).....	78
10. Kategori Bimbingan Orangtua (X_2).....	79
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3)	81
12. Kategori Motivasi Belajar (X_3)	82
13. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	83
14. Kategori Hasil Belajar (Y)	84
15. Uji Normalitas Data	85
16. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	86
17. Uji Homogenitas Sampel	87
18. Rekapitulasi Uji Homogenitas Sampel	88
19. Uji Linieritas.....	89

20. Rekapitulasi Uji Linearitas Garis Regresi.....	91
21. Uji Moltikolinearitas	92
22. Rekapitulasi Hasil Uji Moltikolinearitas.....	93
23. Uji Autokorelasi	94
24. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	95
25. Uji Heteroskedastisitas.....	97
26. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Tahun 2020/2021	4
2. Hasil Kuesioner Tiga Indikator Pernyataan Terhadap 20 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Tentang Pembelajaran Daring	5
3. Hasil Kuesioner Tiga Indikator Pernyataan Terhadap 20 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Tentang Pembelajaran Bimbingan Orangtua	7
4. Hasil Kuesioner Tiga Indikator Pernyataan Terhadap 20 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Tentang Motivasi Belajar	10
5. Skema Pengaruh Simultan Pembelajaran Daring, Bimbingan Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS SMPN 2 Batipuh	43
6. Kurva <i>Durbin- Watson</i>	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	138
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	139
3. Surat Izin Penelitian.....	140
4. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian.....	141
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5.....	142
6. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020.....	147
7. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 31.....	150
8. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batipuh.....	152
9. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batipuh.....	153
10. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	165
11. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	167
12. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	170
13. Data Hasil Penelitian Pendahuluan Kuesioner Pembelajaran Daring (X_1), Bimbingan Orangtua (X_2), Motivasi Belajar (X_3) Dan Hasil Belajar (Y).....	174
14. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	175
15. Kuesioner Penelitian	179
16. Uji Coba Persyaratan Instrumen	190
17. Uji Validitas Instrumen	193
18. Uji Reliabilitas Instrumen	195

19. Tabulasi Data Penelitian	196
20. Uji Normalitas.....	200
21. Uji Homogenitas	201
22. Uji Linearitas.....	202
23. Uji Regresi Linier Berganda	204
24. Uji Heteroskedastisitas.....	205

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dunia dikejutkan dengan mewabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus Corona dikenal dengan istilah covid-19. Virus ini mewabah mulai 31 Desember 2019 di Tiongkok Kota Wuhan Provinsi Hubei. Virus corona telah menyebar penjuru dunia dengan cepat, pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan bahwa wabah ini sebagai wabah global. Tercatat ratusan ribu manusia positif terpapar virus ini di seluruh dunia bahkan puluhan ribu jiwa menjadi korban meninggal. Negara-negara yang memiliki kasus tertinggi terpapar covid-19 adalah Tiongkok, Italia, Spanyol, Amerika Serikat dan Iran dengan tingkat kematian mencapai puluhan ribu jiwa. Penularan lewat kontak dan sulit mendeteksi manusia yang terpapar karena masa inkubasi covid-19 kurang lebih 2 minggu.

Sulitnya penanganan wabah ini membuat pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang sangat ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yaitu *social distancing*. Bagi negara yang menerapkan *social distancing* kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19 ini berdampak negatif terhadap semua aspek kehidupan, terutama pada aspek perekonomian dan aspek pendidikan. Keterbatasan interaksi antar masyarakat dapat terhambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Organisasi pendidikan, Perserikatan Bangsa-Bangsa atau UNESCO, keilmuan dan kebudayaan menyatakan hampir tiga ratus juta siswa di dunia terganggu

kegiatan sekolah dan memberi dampak pada pendidikan mereka di masa depan.

Pendidikan di Indonesia menerapkan belajar dari rumah yang dilakukan secara *online*, ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran saat pandemi. Pandemi mampu mengubah pendidikan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pandemi covid-19 menuntut untuk bisa melakukan penyesuaian pendidikan dengan mengubah metode pembelajaran saat pandemi. Mengingat pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan resiko penularan covid-19, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (kemendikbud) tetap memberikan pembelajaran untuk memenuhi hak pendidikan anak dengan menempatkan keamanan sebagai prioritas utama.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 terdapat pada Pasal 5 yaitu: Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Warga negara yang memiliki kelainan fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial berhak mendapat pendidikan yang berkualitas. Warga negara di daerah terbelakang/ terpencil dan masyarakat adat yang terpencil berhak mendapatkan pendidikan layanan khusus. Warga negara yang memiliki potensi bakat dan kecerdasan berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Maka, semua warga Indonesia berhak mendapatkan atau memperoleh pendidikan apapun latar belakang seseorang tersebut.

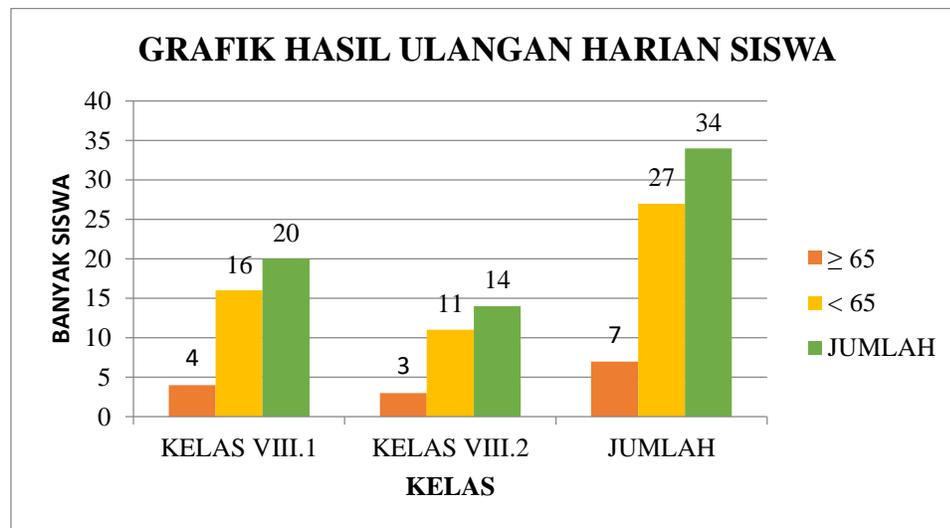
Pendidikan sangat penting bagi manusia sebagai investasi siswa guna menjadi manusia yang berkualitas tinggi baik di dunia maupun di akhirat. Dengan adanya pendidikan, siswa bisa berinteraksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasil belajar

memuaskan. Menurut Syahputra (2020:25), hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. Interaksi siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasil belajar memuaskan. Hasil siswa dalam belajar tidaklah semua sama ada siswa yang mendapatkan hasil memuaskan dan ada pula yang hasilnya tidak memuaskan. Kondisi ini tidak terlepas dari metode dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk menampilkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin supaya siswa lebih tertarik dengan pelajaran yang diberikan. Hal ini selaras dengan pendapat Yudha (2018:34-36), yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang bertujuan mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar bagi peserta didik dapat memberikan motivasi untuk belajar agar lebih giat lagi, sedangkan untuk pendidik mengetahui kemajuan anak didik dan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peserta didik, orangtua serta badan bimbingan dan penyuluhan.

Upaya pencapaian dalam keberhasilan hasil belajar ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar walaupun dilakukan secara daring. Dapat kita lihat pada proses belajar mengajar pada Provinsi Sumatera Barat yang masih belajar secara *online*, di Kabupaten Tanah Datar salah satunya di SMP Negeri 2 Batipuh yang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan aplikasi-aplikasi berupa *WhattApp*, *Zoom*, dan lain sebagainya serta menghadirkan Guru On Air di Radio Luhak Nan Tuo (LNT) guna untuk menunjang pendidikan saat pandemi dan capaian hasil belajar yang baik dari hasil siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar secara *online*. Siswa berhasil dalam kegiatan belajar mengajar terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa diperoleh selama mengikuti proses belajar.

Ini tidak terlepas dari adanya berbagai faktor pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti tujuan, sumber belajar, metode, materi, suasana dan evaluasi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh tahun pelajaran 2020/2021, hasil belajar berupa hasil ulangan harian yang telah dilaksanakan tiga kali pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat disimpulkan dalam bentuk grafik yaitu :

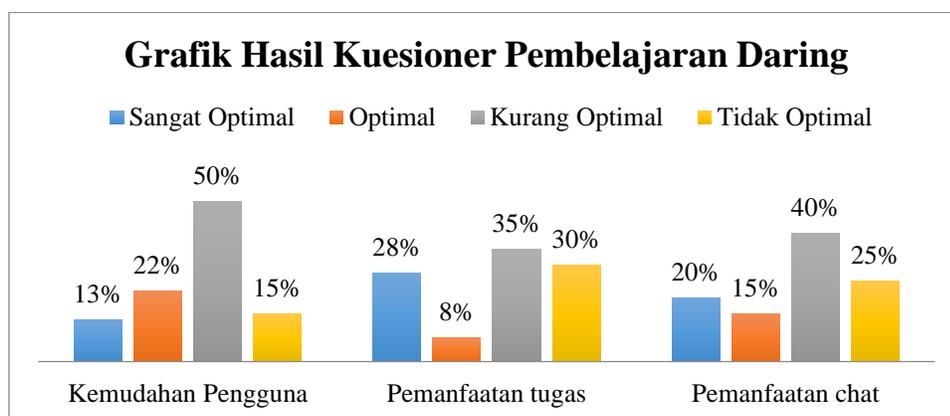


Sumber : Nilai Ulangan Harian siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh tahun pelajaran 2020/2021.

Gambar 1. Grafik Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Tahun 2020/2021.

Berdasarkan nilai ulangan harian siswa yang telah dilaksanakan tiga kali pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII pada grafik diatas, SMP Negeri 2 Batipuh menetapkan hasil belajar siswa diperoleh kurang optimal dan banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalamnya dimana pengajar dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (kemendikbud) Nomor 36962/MPK. A/HK/2020 melampirkan Surat Edaran (SE) tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Pada lampiran point 4 (a) "memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa." Menurut Sudarsana,dkk (2020: 184), menyatakan bahwa pengemasan pembelajaran strategi pembelajaran kolaboratif melalui pembelajaran daring akan memberikan pengalaman langsung dan memperbaiki keterampilan metakognitif siswa. Pelaksanaan pembelajaran *online* di Indonesia dimulai tahun 2020, hal ini dipicu oleh dengan adanya wabah virus. Antara efektif dan keterpaksaan menjadi hakikat dari konsep pembelajaran *online* atau daring ini. Pada penelitian pendahuluan yang dilakukan, dengan 20 siswa mengenai pembelajaran daring, peneliti memaparkan 3 indikator pernyataan kuesioner pada grafik sebagai berikut:



Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Pembelajaran Daring

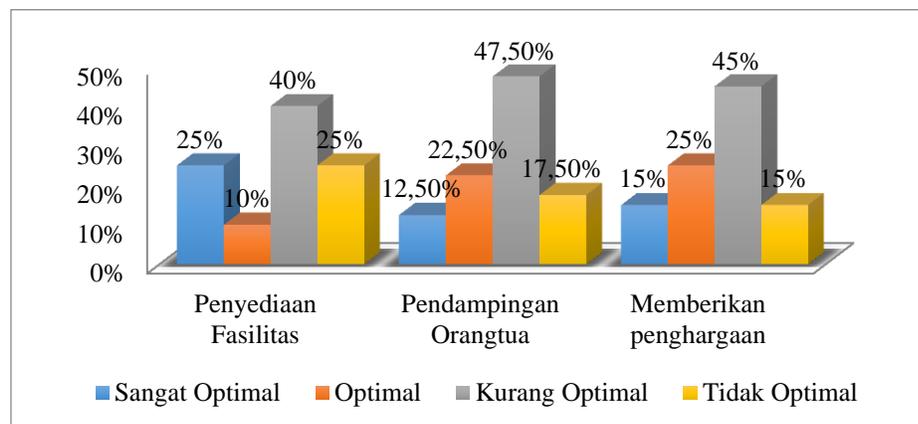
Gambar 2. Hasil Kuesioner Tiga Indikator Pernyataan Terhadap 20 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Tentang Pembelajaran Daring.

Dari grafik di atas memaparkan 3 indikator kuesioner yang digunakan, dapat kita pahami bahwasannya:

1. Kemudahan Pengguna, menyatakan 50% kurang optimal terhadap kemudahan akses teknologi oleh siswa menggunakan media *WhatsApp* sebagai pengguna pembelajaran daring. Hal ini menandakan sulitnya belajar daring untuk mengakses pembelajaran melalui *WhatsApp*, dikarenakan sangat minim jangkauan sinyal dan keterbatasan kuota. Sehingga informasi yang didapat kurang maksimal dibandingkan belajar secara tatap muka.
2. Pemanfaatan tugas, menyatakan 35% kurang optimal terhadap pemanfaatan tugas melalui daring. Dikarenakan siswa lebih dominan tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu dan tugas yang diberikan banyak tidak dikerjakan. Hal ini menandakan kurang optimal pemanfaatan tugas secara daring melalui *WhatsApp*.
3. Pemanfaatan *chat*, menyatakan 40% siswa kurang memberikan respon saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan forum *WhatsApp*. Dari 20 siswa hanya 5-10 siswa aktif yang merespon guru, disebabkan siswa acuh tak acuh saat proses belajar berlangsung.

Berdasarkan observasi yang saya lihat juga dalam *group* belajar melalui *WhattApp*. Saat pembelajaran daring berlangsung guru lebih banyak memberikan tugas-tugas bukan menjelaskan materi yang dipelajari berupa *voice note* atau berupa video pembelajaran, sehingga pembelajaran daring ini kurang efektif dan siswa merasa kurang menguasai materi. Dapat kita ketahui bahwa yang mendominasi ketiga indikator ini adalah kurang optimal kemudahan pengguna, pemanfaatan tugas, dan pemanfaatan *chat* pada pembelajaran daring terhadap pendidikan terkhusus mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Batipuh Kelas VIII saat pandemi covid-19 ini.

Secara umum, permasalahan pembelajaran daring berdasarkan ketersediaan infrastruktur ditempatkan sebagai masalah utama di beberapa daerah. Permasalahan lain yang terjadi adalah permasalahan teknik yang dihadapi oleh kalangan pelajar, tenaga pengajar dan orangtua. Permasalahan dialami guru dan siswa dimana kemampuan memanfaatkan teknologi dan dalam belajar daring tidak semua menguasai berbagai *platform* pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran dalam jaringan ini. Ditambah lagi peran guru membimbing siswa di sekolah, dalam pembentukan moral dan karakter siswa malah tidak terealisasi ketika siswa belajar di rumah. Maka perlu pihak lain untuk membimbing siswa saat proses pembelajaran yaitu bimbingan orangtua. Pada penelitian pendahuluan yang dilakukan, dengan 20 siswa mengenai bimbingan orangtua, peneliti memaparkan 3 indikator pernyataan kuesioner pada grafik sebagai berikut:



Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Bimbingan Orangtua.

Gambar 3. Hasil Kuesioner Tiga Indikator Pernyataan Terhadap 20 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Tentang Bimbingan Orangtua.

Berdasarkan grafik memaparkan 3 indikator kuesioner yang digunakan dapat kita pahami bahwa:

1. Penyediaan fasilitas belajar daring yang diberikan orangtua kepada anak untuk belajar sangat minim dapat dilihat pada opsi pertama menyatakan 40% penyediaan fasilitas kurang optimal. Keterbatasan fasilitas daring membuat belajar dari rumah kurang maksimal dan adanya belajar di rumah biaya internet listrik semakin meningkat. Saat bersamaan orangtua kehilangan pekerjaan dikarenakan pemutusan hubungan kerja sehingga banyak orangtua yang belum bisa melengkapi fasilitas si anak saat belajar daring, saat pendapatan orangtua menurun.
2. Pendampingan orangtua, ketika belajar di rumah anak sangat membutuhkan pendampingan orangtua dikarenakan peran guru di sekolah tidak terealisasi dengan baik, tapi sayangnya pada opsi kedua diperoleh 47,5% menyatakan orangtua kurang optimal memberikan pendampingan kepada anak.
3. Memberikan penghargaan/ *reward* kepada anak memberikan dampak bagus untuk keberhasilan anak. Akan tetapi pada opsi ketiga diperoleh 45% menyatakan bahwa masih kurang optimal orangtua memberikan *reward* kepada anak, hal ini membuat semangat belajar dan keinginan anak hal sesuatu menjadi menurun. Padahal *reward*/ penghargaan itu sendiri dapat mendorong agar lebih semangat lagi belajar atas capaian anak untuk lebih meningkatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Pemberian *reward* tidak hanya dengan materi, bisa saja orangtua memberikan pujian dan penghormatan.

Berdasarkan grafik dan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa yang mendominasi ketiga indikator ini adalah kurang optimal penyediaan fasilitas, pendampingan orangtua dan pemberian penghargaan saat proses belajar di rumah. Hal ini sangat berpengaruh kepada hasil belajar si anak, sehingga

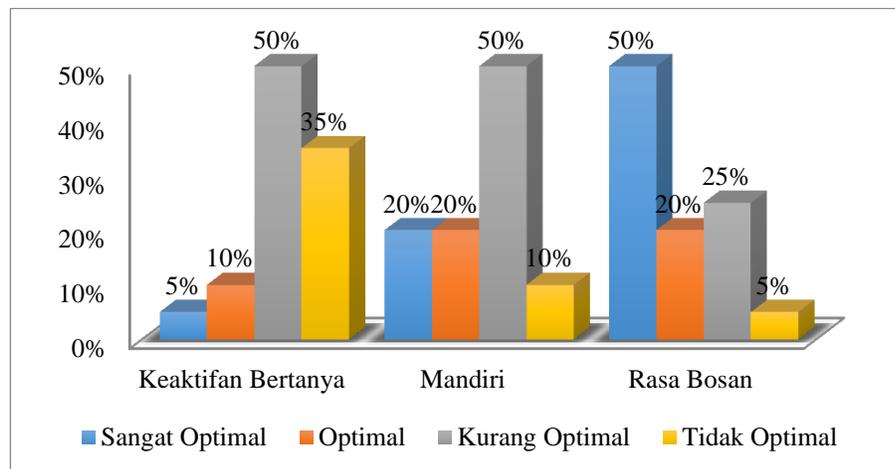
diharapkan orangtua harus bisa membimbing anak, memberikan fasilitas belajar dan penghargaan yang dicapai agar si anak menjadi semangat saat belajar.

Bimbingan orangtua dalam pembelajaran daring sangat penting, karena orangtua pengganti guru di sekolah saat belajar. Selain itu juga, banyak anak yang menyita waktu, energi dan biaya mereka untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Menurut Mishbahudin (2017:17), orangtua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya terletak pada sekolah saja ataupun tempat les, tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan sekitar terutama adalah orangtua. Oleh karena itu, diharapkan orangtua memahami betapa penting bimbingan dan peran orangtua yang dibutuhkan anak-anak dalam proses pembelajaran daring dari rumah.

Tanpa pendampingan yang bagus dari orangtua, maka motivasi belajar siswa akan menjadi berkurang dan pendidikan akan menjadi menurun. Kondisi ini mengakibatkan peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pemikiran dan aspirasi, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran daring yang membosankan. Siswa yang mengalami kebosanan saat belajar akan memperoleh menurunnya hasil belajar. Oleh sebab itu, perlu dorongan untuk menggerakkan siswa agar semangat lagi dalam belajar sehingga dapat memiliki hasil belajar yang maksimal.

Semangat belajar yang dapat dimiliki siswa dengan meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi belajar merupakan sebuah penggerak yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar terus menerus. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutiah (2016:15), menyatakan bahwa motivasi belajar adalah penggerak yang mengaktifkan peserta didik untuk melibatkan diri dalam praktek mengajar, terkadang sulit membedakan mana model,

strategi atau pendekatan. Guru harus memberikan motivasi agar peserta didik bisa bersemangat belajar dari dalam diri masing-masing (Sutiah, 2016:11). Oleh sebab itu, begitu penting motivasi internal untuk membutuhkan minat belajar, dan guru dituntut untuk bisa berperan sebagai motivator terhadap peserta didik. Pada penelitian pendahuluan yang dilakukan, dengan 20 siswa mengenai motivasi belajar, peneliti memaparkan 3 indikator pernyataan kuesioner pada grafik sebagai berikut:



Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Motivasi Belajar.

Gambar 4. Hasil Kuesioner Tiga Indikator Pernyataan Terhadap 20 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batipuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 Tentang Motivasi Belajar.

Berdasarkan grafik 4. memaparkan tiga indikator kuesioner yang digunakan dapat kita pahami bahwa:

1. Keaktifan bertanya, ketika belajar siswa yang aktif bertanya di forum diskusi belajar itu wajar dan sangat dianjurkan, hal ini menandakan bahwa muncul keingintahuan dan rasa penasaran siswa kepada materi pelajaran yang diajarkan. Sehingga membuat siswa termotivasi dan

lebih giat lagi belajar. Akan tetapi pada grafik diatas menyikapi bahwa 50% siswa kurang optimal terhadap keaktifan siswa bertanya, padahal saat proses belajar siswa lebih leluasa bertanya sesuatu tentang materi dan guru pasti akan memberikan penjelasan yang baik agar siswa yang bertanya dan siswa yang lain juga mengerti.

2. Mandiri, kemandirian utama dalam belajar yaitu menghadapi semua permasalahan - permasalahan tidak tergantung pada orang lain, selalu mencoba menghadapi dan memecahkan masalah. Akan tetapi, yang dihadapi siswa malah sebaliknya dapat kita lihat pada opsi kedua setengah dari siswa kelas VIII atau 50% siswa saat belajar kurang mandiri mengerjakan tugas dan melakukan kegiatan belajar.
3. Rasa bosan, dari opsi ketiga pada grafik di atas menyikapi bahwa 50% atau setengah dari siswa kelas VIII merasa belajar secara *online* membuat siswa cepat bosan. Hal ini berdampak kepada motivasi siswa dan keinginan siswa untuk belajar akan menjadi menurun, dan berpengaruh kepada hasil belajar.

Grafik dan penjelasan pada gambar 4. diketahui bahwa yang mendominasi ketiga indikator ini adalah kurang optimal keaktifan siswa, kemandirian dan anak merasa cepat bosan saat belajar di rumah. Hal ini membuat siswa tidak termotivasi lagi untuk belajar dan sangat berpengaruh kepada hasil belajar, sehingga diharapkan guru dan orangtua memberikan *support* dan motivasi kepada siswa bahwa belajar dan melanjutkan pendidikan itu penting, ditambah lagi zaman semakin maju di era digital dan internet, siswa harus jeli lagi akan adanya teknologi. Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang hendak diangkat adalah **"Pengaruh Pembelajaran Daring, Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh."**

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran daring (*online*) menjadi kurang efektif disebabkan guru banyak pemberian tugas.
2. Suasana belajar daring (*online*) yang tidak kondusif tanpa pendampingan guru secara fisik.
3. Siswa kesulitan memahami materi yang diberikan guru saat belajar daring (*online*).
4. Siswa lebih memilih bermain *game* dan melihat sosial media lainnya dibandingkan belajar daring (*online*) sehingga menambah rasa malas.
5. Sebagian besar ada orangtua siswa yang kurang memberikan bimbingan belajar kepada anak saat belajar secara *online*.
6. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar terhadap mata pelajaran IPS Terpadu secara daring (*online*).
7. Keluhan siswa sulitnya jaringan internet dan merasa boros karena banyak kebutuhan kuota saat pembelajaran.
8. Siswa berasa terhambatnya kegiatan sosial bersama teman-teman.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti tidak membahas semua faktor yang berkaitan dengan belajar secara *online*, peneliti membatasi kajian pengaruh pembelajaran daring (X_1), bimbingan orangtua (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh.
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh.

4. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Batipuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis, memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS terpadu ini.
2. Hasil penelitian bisa dijadikan referensi bagi para peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar mengajar menjadi lebih baik dan bisa mengatasi permasalahan - permasalahan yang ada dalam mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik pada mata pelajaran IPS terpadu dengan adanya pembelajaran daring (*online*).
- b. Bagi masyarakat, menambah pengetahuan umum dengan adanya pembelajaran daring (*online*) agar meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat dengan adanya perkembangan teknologi.
- c. Bagi guru, hasil penelitian dapat memberikan masukan dan memberi informasi yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu dapat dipengaruhi oleh penggunaan pembelajaran daring (*online*) ini.

- d. Bagi orangtua, dapat memberikan masukan untuk memberikan bimbingan sekaligus memotivasi anak agar bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam capaian yang diajarkan hal-hal positif dalam penggunaan teknologi.
- e. Bagi siswa, sebagai informasi untuk siswa cara belajar baring (*online*) untuk mewujudkan hasil belajar yang lebih baik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pembelajaran daring (X_1), bimbingan orangtua (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batipuh, Sumatera Barat.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 – 2021.

5. Ilmu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan IPS Terpadu.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka akan membahas teori-teori yang mendasari tentang pembelajaran daring, bimbingan orangtua, motivasi belajar, dan hasil belajar.

1. Hasil Belajar

Belajar dipengaruhi oleh perubahan perilaku itu sendiri diberbagai aspek lingkungan melalui nilai tes sebagai bukti hasil belajar yang merupakan perwujudan prestasi, dituangkan dalam bentuk kemampuan hasil belajar. Menurut Sinar (2018:22), hasil belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar. Hasil belajar yang menjadi penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang ditemukan siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu (Supratiknya dalam Widodo, 2013:34).

Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan. Menurut Syahputra (2020:25), hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. Dapat kita pahami bahwa, hasil belajar adalah hasil seseorang memperoleh suatu nilai dan perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman melalui interaksi saat belajar.

Adanya perubahan tingkah laku yang baru akan memberikan dampak kepada hasil belajar dan pengalaman seseorang. Menurut Slameto (2012:2), ciri-ciri perubahan tingkah laku yaitu :

1. Perubahan dilakukan secara sadar
2. Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional dan kontinu
3. Perubahan dalam belajar yang bersifat aktif dan positif
4. Perubahan dalam belajar yang bersifat permanen
5. Perubahan dalam belajar yang terarah
6. Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku.

Berdasarkan ciri-ciri perubahan tingkah laku tersebut, maka ciri-ciri perubahan ini dilakukan secara sadar dan kontinu yang bersifat positif, permanen dan juga terarah, yang mencakup semua aspek tingkah laku oleh seseorang untuk mendapatkan hasil belajar dengan baik. Menurut Djamarah dan Zain (2008:107), proses pengukuran keberhasilan pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan yaitu :

1. Istimewa/maksimal, terjadi ketika semua bahan pembelajaran dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/ optimal, ketika sebagian besar bahan pembelajaran dikuasai siswa 76% sampai 99%.
3. Baik/minimal, apabila bahan pembelajaran dapat dikuasai siswa 60% sampai 75%.
4. Kurang, ketika bahan pembelajaran dikuasai oleh siswa kurang dari 60%.

1.1 Teori Hasil Belajar

Hasil belajar siswa akan memberikan gambaran informasi tentang kemampuan dan penguasaan materi oleh siswa. Kemampuan yang dimiliki berbeda-beda pada diri peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut B. S. Bloom terdapat teori hasil belajar dengan teori Taksonomi Bloom (dalam Kasenda, dkk, 2016: 2) berpendapat bahwa tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga ranah yang melekat pada diri peserta didik yaitu:

1. Ranah proses berfikir (kognitif), yang berkaitan dengan aspek berberpikir dan intelektual berupa pengetahuan, pemahaman dan penilaian.
2. Ranah nilai atau sikap (afektif), yang berkaitan dengan aspek emosional seperti sikap dan perasaan.
3. Ranah keterampilan (psikomotorik), yang berkaitan dengan aspek skill seseorang atau keterampilan melalui tindakan - tindakan dan perbuatan.

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami, bahwa ada 3 ranah pendidikan mengacu kepada diri peserta didik yang memiliki kriteria berbeda-beda, yaitu kognitif (cara berfikir), afektif (perasaan hati), dan psikomotorik (skill) yang dapat digunakan pendidik untuk mengetahui keberhasilan proses belajar.

1.2 Indikator Hasil Belajar Siswa

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa, menurut Darmadi (2017:253) sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap materi pembelajaran yang disarankan. Tercapainya daya serap ini dilakukan dengan penetapan pengukuran melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Perilaku yang ditentukan dalam pembelajaran telah dicapai siswa, secara individu dan kelompok.

Berdasarkan indikator hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa, indikator utama hasil belajar itu sendiri adalah daya serap materi yang diberikan dan perilaku siswa dengan pengukuran menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal.

1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat diperoleh siswa melalui usaha sebagai perubahan tingkah laku meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga tujuan yang direncanakan tercapai secara maksimal. Hasil belajar yang

diperoleh siswa tidak sama dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajarnya. Menurut Slameto (dalam Shofiyah, 2016: 21-23), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yaitu faktor yang sudah ada pada diri individu peserta didik yang belajar, sedangkan faktor *ekstern* yaitu faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor *intern*, meliputi :

a. Faktor Jasmani

Yang termasuk ke dalam faktor jasmani adalah faktor kesehatan, kesehatan bagi tubuh kita sangat penting, jika kesehatan terganggu maka proses belajar kita akan terganggu juga.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologi yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Intelegensi, adanya insting untuk belajar dan kemajuan belajar dengan menerapkan metode belajar sehingga dapat mempengaruhi belajarnya.
2. Perhatian, siswa memberikan perhatian saat proses belajar berlangsung, guna untuk mendapatkan hasil belajar dengan baik. Siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajari, jika tidak adanya perhatian siswa maka akan timbul kebosanan saat belajar sehingga tidak lagi suka untuk belajar.
3. Minat, jika pelajaran dapat menarik minat siswa untuk belajar maka materi yang dipelajari lebih mudah menyerap ketimbang siswa yang tidak ada minat ia tidak akan memperoleh kepuasan saat belajar.
4. Bakat, adanya bakat menjadi salah satu kebanggaan pada diri siswa. Jika pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakat siswa, maka hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan pastinya akan lebih giat lagi dalam belajar.
5. Kematangan dan kesiapan saat menerima pelajaran. Dimana siswa sudah siap atau matang melaksanakan kegiatan belajar secara terus-menerus.

c. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar adalah metode mengajar apa saja yang digunakan guru saat pembelajaran, kurikulum yang dipakai di sekolah, hubungan relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, kedisiplinan sekolah, alat pelajaran yang digunakan saat proses belajar, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah, dan metode tugas rumah yang diberikan guru.

d. Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil siswa. Yang dimana berpengaruh keberadaan siswa dalam masyarakat.

Faktor ini meliputi :

1. Kegiatan keseharian siswa dalam masyarakat,
2. Masa media yang digunakan siswa,
3. Teman bergaul di lingkungan masyarakat, dan
4. Kehidupan bermasyarakat.

Pendapat yang selaras mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikemukakan oleh Djaali (dalam Sumiyati, dkk, 2017:85), mengatakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sikap, motivasi siswa, minat, kebiasaan belajar siswa dan konsep diri. Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh kepada proses belajar. Dalam proses belajar mengajar, siswa yang tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dicapai. Hasil belajar dikatakan berhasil, jika suatu hasil proses pembelajaran yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan, ketercapaian tujuan pembelajaran dan siswa telah mengikuti belajar mengajar baik secara *offline* maupun *online*. Maka pengetahuan yang dimilikinya akan bertambah dan perilakunya akan menjadi lebih baik. Dan untuk mencapai hasil secara optimal, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar agar keinginan dan harapan dapat dicapai oleh siswa secara maksimal.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring biasanya dikenal dengan *e-learning* melalui jaringan internet. Menurut Sanjaya (2020:52) menyatakan bahwa, pembelajaran daring atau *e-learning* adalah pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran berbasis web dan pembelajaran jarak jauh. Menurut Sadikin (2020:216), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan internet dengan akses, koneksi, fleksibel, dan kemampuan dengan memaparkan berbagai jenis hubungan pembelajaran. Sedangkan menurut Bilfaqih dan Qomarudin (dalam Jayul,dkk,2020), pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, video, kelas virtual, *text online* animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video *steraming online* pembelajaran dapat dilakukan secara pasif dengan jumlah siswa yang tidak terbatas, bisa dikerjakan secara gratis ataupun berbayar.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 31 yaitu: Pendidikan jarak jauh, memberikan pelayanan berupa pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara langsung atau tatap muka. Pendidikan jarak jauh dilaksanakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana, layanan berbagai dan sistem penilaian yang lulusan bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan. Jadi dapat kita ketahui bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara *online* dengan memberikan pendidikan jarak jauh guna memaksimalkan belajar di rumah untuk memutus mata rantai covid-19.

2.1 Teori Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dijumpai dengan teknologi internet yang saling terkoneksi secara global sehingga dapat saling terkoneksi. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran daring dikemukakan

menurut Teori Belajar *Connectivism*. Teori Belajar *Connectivism* yaitu teori belajar yang memberikan perspektif baru tentang bagaimana pembelajaran terjadi di ruang pembelajaran digital (Jalinus, dkk. 2020 : 8). Dari teori pembelajaran daring dapat dipahami, bahwa teori belajar *Connectivism*, teori yang mengarahkan kepada siswa agar mampu mencari, menyimpulkan, menganalisis informasi sendiri dalam belajar dengan tepat dan cepat pada era digital melalui internet sehingga dapat terkoneksi dengan baik.

2.2 Indikator Pembelajaran Daring

Indikator pembelajaran memberikan belajar dari rumah agar lebih terarah dan tertuju pada tujuan pembelajaran. Menurut Darliah (2016:54), Indikator Pembelajaran Daring adalah:

1. Kesiapan dalam menggunakan pembelajaran daring
2. Memanfaatkan materi,
3. Pemanfaatan *quiz*,
4. Pemanfaatan tugas,
5. Pemanfaatan forum diskusi,
6. Pemanfaatan *chat*,
7. Mentoring aktivitas siswa, dan
8. Respon terhadap pembelajaran.

Berdasarkan indikator diatas dapat kita ketahui bahwa, saat proses belajar daring atau *online* harus adanya kesiapan kita untuk belajar dan memulai materi yang akan dibahas sama seperti belajar di sekolah, yang membedakan belajar daring ini dilakukan melalui digital dengan menggunakan forum diskusi atau *chat* sehingga proses belajar daring akan berjalan dengan baik.

2.3 Macam-Macam Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring menuntut pendidik maupun peserta didik untuk lebih menguasai keterampilan dibidang

teknologi komunikasi melalui jaringan internet. Dalam sistem pembelajaran daring ada dua macam metode pelaksanaannya yaitu:

1. *Asynchronous online courses*

Daring asinkron (*Asynchronous online courses*) yaitu kegiatan pembelajarannya tidak dilakukan secara langsung antara guru dan peserta didik, misalnya berupa pemberian materi oleh guru menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp*, kemudian peserta didik membaca materi dan memahami materi secara mandiri. Tugas dan materi yang sudah diberikan dalam jangka waktu tertentu dan siswa dapat mengerjakannya kapan saja hingga batas waktu yang sudah ditentukan.

2. *Synchronous online courses*

Daring sinkron (*Synchronous online courses*) pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa secara langsung (tatap maya) melalui jaringan internet dengan menggunakan platform misalnya *zoom* atau *google classroom* (*google meet*).

Selaras dengan pendapat Mulyana,dkk (2020: 11), menyatakan bahwa pembelajaran dapat mengombinasikan model daring sinkronus (misal, melalui tatap muka langsung secara virtual) maupun asinkronus (misal, melalui e-mail, aplikasi media sosial, atau situs internet). Dalam konteks ini, perlu peningkatan secara cepat kemampuan tenaga pendidik untuk mengemas materi pembelajaran dalam bentuk naratif-audio-visual yang menarik dan mudah dipahami, yang dapat membangkitkan minat peserta didik untuk mengakses materi tersebut kapan saja. Berdasarkan penjelasan mengenai macam pembelajaran daring tersebut dapat dipahami bahwa proses belajar daring pada Provinsi Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Tanah Datar di SMP

Negeri 2 Batipuh termasuk dalam sistem pembelajaran daring asinkron atau *Asynchronous online courses*.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 2 Batipuh pada masa pandemi menggunakan aplikasi *WhattApp* yang mana kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara langsung tetapi guru memberikan materi dan tugas kepada peserta didik untuk memahami materi dan mengerjakan tugas melalui grup *WhattApp*. Pengumpulan tugas pun lebih memudahkan siswa melalui pesan *WhatsApp*. Tugas dapat juga dikirim lewat *WhatsApp* dan biasanya siswa memfoto tugas tersebut dan mengirimkan pada guru. Selain itu, macam teknologi pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Batipuh juga didukung dengan adanya program pembelajaran melalui radio dinamakan Guru On Air di Radio Luhak Nan Tuo (LNT), sebagaimana dirilis oleh pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang bekerja sama dengan Dinas Kominfo Tanah Datar. Untuk tingkat SMP proses pembelajaran melalui Guru On Air ini berlangsung setiap hari dimulai pukul 10.00 - 12.00 WIB yang terdiri dari 4 mata pelajaran perharinya. Program belajar online ini menjadi solusi permasalahan belajar siswa selama masa pandemi oleh Pemda Tanah Datar. Radio sangat diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran efektif pada masa pandemi khususnya di Kabupaten Tanah Datar serta dapat mendampingi metode pembelajaran daring yang sudah umum digunakan selama masa pandemi. Sehingga diharapkan nantinya capaian hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar secara online mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

2.4 Prinsip Pembelajaran Daring

Semua guru yang mengajar tentu harus adanya prinsip-prinsip sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perancang sitem pembelajaran daring harus mengacu pada tiga prinsip yang harus dipenuhi menurut Munawar (dalam Pohan,2020:8-9), yaitu:

1. Sistem pembelajaran harus sederhana dan mudah untuk dipelajari, sehingga siswa lebih dapat memahami pelajaran.
2. Sistem pembelajaran yang dibuat harus secara personal sehingga tidak saling ketergantungan.
3. Sistem harus cepat dalam pencarian materi dan menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

Pendapat yang sama mengenai prinsip- prinsip pembelajaran menurut Suharyanto dan Mailangkay (dalam Sobron,dkk, 2020: 271), menyebutkan bahwa prinsip pembelajaran berbasis *E-Learning* (Daring) antara lain :

1. Dengan adanya *E-Learning* sebagai alat bantu pembelajaran siswa menjadi lebih mudah untuk diakses, bermakna serta bertujuan.
2. *E-Learning* termasuk pembelajaran alternatif dalam sistem pendidikan yang memiliki prinsip *high-tech-high-touch* yaitu proses belajarnya lebih banyak bergantung kepada teknologi dan yang lebih penting adalah aspek *high-touch* yaitu adanya ‘pengajar dan peserta didik’. Oleh sebab itu, penggunaan *E-Learning* sangat mengutamakan kesiapan pengajar dan fasilitas secara memadai.
3. Pembelajaran membutuhkan analisis yang lebih lanjut agar pembelajaran menjadi semakin jelas dan terarah.

Berdasarkan penjelasan prinsip-prinsip pembelajaran daring dapat diketahui bahwa, dengan adanya belajar daring atau *e-learning* memberikan belajar yang sederhana dan lebih mudah sehingga menjadi pembelajaran alternatif saat pandemi covid-19.

2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas *E-Learning*

(Daring)

Guru yang berkualitas saat mengajar tentu harus adanya faktor pendukung belajar secara daring sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Frensen (dalam Rusli, 2017: 83-84), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas *e-learning* (daring) yaitu:

1. Konten berbasis peserta didik, dimana guru menyiapkan kurikulum *e-learning* harus relevan sesuai kebutuhan siswa peran dan bertanggungjawab dalam kehidupan mengajar.
2. Segmentasi konten, adanya segmen ini memberikan fasilitas kepada siswa tentang pengetahuan baru dan memberikan jadwal yang fleksibilitas waktu belajar bagi siswa.
3. Konten yang menarik, saat belajar online guru memberikan konten-konten yang menarik sesuai metode dan teknik pembelajaran harus dilakukan secara kreatif guna mengembangkan pengalaman belajar yang memotivasi bagi siswa.
4. Interaktivitas, adanya interaksi guru ke siswa, siswa ke siswa diperlukan guna menjaga atensi dan mengenal pembelajaran.
5. Teknologi, adanya penggunaan teknologi, ketersediaan, sistem pelatihan atau pengguna, dukungan IT dapat dijadikan pendorong guru untuk mendukung proses mengajar secara daring.
6. Guru/pengajar, peran seorang guru dalam kemampuan ia pemberian frekuensi umpan balik, berinteraksi/memfasilitasi, latar belakang pendidikan evaluasi kompetensi mengajar, komunitas dan empati.
7. Siswa/peserta didik : kemampuan siswa berkomunikasi, manajemen waktu, pembelajaran regulasi diri, berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas *e-learning* dapat kita ketahui bahwa saat belajar daring harus adanya kurikulum pembelajaran, dengan memberikan konten/materi semenarik mungkin dan kreatif menggunakan

berbasis digital, akan tetapi juga didukung oleh fasilitas dan teknologi sesuai kebutuhan belajar agar siswa lebih termotivasi dan lebih giat lagi belajar.

2.6 Tantangan Penerapan Belajar Daring untuk Pengajaran dan Pembelajaran

Saat pandemi masyarakat Indonesia telah menggunakan pembelajaran secara daring untuk memutus mata rantai covid-19, akan tetapi ada tantangan tersendiri yang dihadapi guru dan siswa saat pembelajaran daring berlangsung. Menurut Widarti (dalam Cahyan,2020:132), Penerapan pembelajaran berbasis daring (*online*) untuk pengajaran dan pembelajaran memiliki dua tantangan utama, yaitu: (1) aplikasi berbasis online untuk menghasilkan siswa berpengetahuan (*student-based student*), yaitu memanfaatkan teknologi online untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan (*long life learning*) dan meningkatkan produktivitas siswa. (2) penerapan pembelajaran berbasis online sebagai “alternatif yang sulit bagi siswa”. Hal ini dapat dipahami bahwasannya tantangan yang dihadapi siswa dan guru saat belajar daring adalah aplikasi yang berbasis online dapat memanfaatkan dan meningkatkan produktivitas siswa dan tantangan kedua pembelajaran yang sulit bagi siswa dikarenakan berbasis online.

3. Bimbingan Orangtua

Bimbingan dan dampingan belajar dari orangtua saat pandemi mampu memberikan dukungan dan perhatian kepada anak agar proses belajarnya berjalan lancar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Latif (2019:16-17), mengatakan bahwa bimbingan orangtua yaitu usaha orangtua sebagai orang yang bertanggung jawab

dalam keluarga untuk membimbing anak secara bertahap sesuai perkembangan anak menuju terbentuknya manusia seutuhnya. Orangtua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya pada sekolah saja atau tempat les, tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan terutama adalah orangtua (Mishbahudin,2017:17).

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Graha (2007:29-30), mengatakan bahwa untuk bisa membantu anak berhasil dalam hidupnya kelak, orangtua perlu mencermati hal-hal mendasar yang dibutuhkan anak sebagai fondasi keberhasilan pendidikannya. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa adanya bimbingan orangtua saat belajar membuat anak lebih giat lagi, bersemangat dan termotivasi untuk belajar serta orangtua mampu memberikan pertolongan disaat anak kesulitan belajar.

Menurut Mishbahudin (2017:19), Bimbingan belajar dari orangtua diberikan sehari-hari melekat dengan kebersamaan kehidupannya seperti : 1. Kasih sayang; 2. Perhatian ; 3. Kesadaran; 4. Penerimaan; 5. Pengertian; 6. Tanggung jawab; 7. Perlindungan; 8. Pemberian tugas; dan 9. Pertolongan. Dengan adanya kasih sayang, perhatian dan pengertian orangtua kepada anak akan memberikan kenyamanan dan merasa terlindungi apapun yang terjadi pada anak.

3.1 Teori Bimbingan Orangtua

Pendampingan orangtua sangat dibutuhkan anak apalagi saat belajar di rumah, yang bisa membimbing anak belajar hanya orangtua dan kedekatan orangtua. Dengan ini peneliti menggunakan teori bimbingan orangtua yang dikemukakan oleh Bowlby yaitu teori *Attachment* (kelekatan) yaitu tingkah laku

yang khusus pada manusia dimana ada kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain, hubungan yang hangat dan penuh rasa percaya dengan orangtua, membuat anak memiliki rasa aman serta percaya diri (Cenceng, 2015: 143). Dari teori tersebut dapat dipahami bahwa teori *attachment* yaitu teori kelekatan tingkah laku yang diberikan oleh orangtua untuk membimbing anak dan memberikan kenyamanan dalam belajar meskipun belajar di rumah.

3.2 Indikator Bimbingan Orangtua

Indikator bimbingan orangtua memberikan dampingan anak belajar dan mengetahui bimbingan apa yang baik ketika anak belajar di rumah saat pandemi. Menurut Pramedita (2017:47)

Indikator Bimbingan Orangtua yaitu:

1. Memberikan cinta kasih sayang kepada anak,
2. Memberikan bantuan kepada anak agar lebih mandiri,
3. Memberikan tanggung jawab kepada anak,
4. Membesarkan dan memelihara anak,
5. Memberi pengetahuan, pendidikan, dan keterampilan,
6. Menyediakan fasilitas untuk belajar,
7. Membantu kesulitan saat belajar,
8. Memberikan teladan atau contoh yang baik untuk anak,
9. Memberikan penghargaan atau hukuman,
10. Memberikan bantuan kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas.

Indikator diatas dapat diketahui bahwa, orangtua memberikan bimbingan dan pendampingan anak belajar dengan memberikan kasih sayang, bantuan, tanggung jawab, dan memberikan pengetahuan sehingga anak bersemangat dan lebih giat lagi untuk belajar walaupun belajarnya dilakukan di rumah.

3.3 Peran Orangtua

Orangtua sangat berperan penting dalam membimbing dan mendampingi anak belajar, apalagi saat pandemi covid-19 ini peran guru di sekolah tidak berjalan dengan baik. Menurut Winingsih (dalam Cahyati dan Rita, 2020: 155) menyatakan bahwa terdapat empat peran orangtua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Pembelajaran Daring yaitu:

1. Orangtua mempunyai peran sebagai guru di rumah, dimana dapat membimbing anak dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
2. Orangtua menyediakan fasilitas yaitu sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
3. Orangtua memberikan motivasi dan dukungan kepada anak saat melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
4. Orangtua memberikan pengaruh besar bagi anak.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa saat pandemi covid-19 ini bimbingan orangtua sangat berperan penting bagi anak dalam mendukung proses belajar mengajar melalui daring/*online*. Adanya bimbingan orangtua adalah pengganti guru di rumah dan diharapkan bisa terlibat dalam proses belajar berlangsung. Sebagai orangtua juga memberikan fasilitas belajar di rumah seperti menyediakan *android*, internet di rumah, laptop dan sebagainya, guna untuk memperlancar proses belajar daring.

Selaras dengan pendapat Adnyana,dkk (2020:146), bahwasannya dukungan dari orang tua sangatlah penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan buah hatinya. Ditambah lagi peran orangtua sangat berat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing, saat inilah orangtua benar-benar memotivasi dan membimbing anak agar rajin belajar untuk

meraih cita-cita. Setiap pagi orangtua membangunkan anaknya untuk sekolah, menyiapkan makanan dan lain sebagainya, kini tugas orangtua bertambah dalam hal memperhatikan, membimbing dan memotivasi anak dalam belajar serta menjaga suasana belajar di rumah tetap kondusif dan menyenangkan tanpa harus menonton TV dan *youtube*.

4. Motivasi Belajar

Siswa aktif dan pasif akan terlihat ketika proses belajar berlangsung. Siswa aktif lebih banyak menyalurkan aspirasi dan lebih giat belajar dibandingkan dengan yang pasif, dikarenakan siswa aktif yang selalu penasaran dan selalu termotivasi terhadap belajar. Menurut Sutiah (2016:15), motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan peserta didiknya untuk melibatkan diri dalam praktek mengajar kita terkadang juga sulit membedakan mana model, strategi atau pendekatan. Sedangkan menurut Sumiyati,dkk (2017: 85), menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar. Pentingnya motivasi internal untuk menumbuhkan minat belajar, guru dituntut agar bisa berperan sebagai motivator terhadap siswanya.

Guru harus memberikan motivasi agar siswa bisa menumbuhkan semangat belajar dari dalam diri masing-masing. Menurut Warti (dalam Romadhoni, dkk, 2019: 232), mengatakan bahwa rata-rata peserta didik yang mempunyai motivasi yang sangat tinggi dan memiliki indeks hasil belajar yang baik bahkan sangat baik. Sedangkan menurut Mulyaningsih (dalam Romadhoni, dkk, 2019: 233), menyatakan motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hal ini didukung oleh pendapat Sudjana (dalam Sobandi, 2017: 309), mengatakan hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar siswa atau lingkungan. Faktor lain dari luar seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa, motivasi belajar akan lebih berhasil manakala muncul dari hati sanubari siswa. Belajar yang didorongi dengan kemauan secara internal akan lebih memberikan hasil ketimbang dorongan dari luar. Belajar karena kesadaran sangat membantu untuk memahami materi pembelajaran.

4.1 Indikator Motivasi Belajar

Adanya indikator kita bisa mengetahui apa saja motivasi siswa untuk belajar. Menurut Darliah (2016:54) Indikator Motivasi Belajar yaitu :

1. Tekun mengerjakan tugas,
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan,
3. Minat dalam masalah-masalah belajar,
4. Lebih senang bekerja mandiri,
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin,
6. Dapat mempertahankan pendapatnya,
7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini.

Berdasarkan indikator-indikator dapat kita ketahui bahwa munculnya motivasi belajar didasari adanya ketekunan dalam belajar dan mengerjakan tugas, ulet dalam melakukan sesuatu yang dianggap itu baik, adanya kemandirian dan percaya diri atas keputusan yang di ambil.

4.2 Teori Motivasi

Siswa akan termotivasi belajar jika siswa tersebut memiliki rasa ingin tahu yang besar dan tergerak hatinya untuk belajar,

akan tetapi siswa juga harus dapat dorongan dari lingkungan luar yaitu motivasi dari guru, orangtua dan masyarakat. Dengan adanya motivasi pada diri siswa dan lingkungan luar, siswa akan lebih semangat lagi dan berprestasi untuk mewujudkan hasil belajar yang maksimal. Hal ini perlu adanya teori motivasi yang di kemukakan oleh Teori Herzberg yaitu teori dua faktor (Rulitawati, dkk. 2020: 87) yaitu:

1. Faktor Motivasional yaitu sesuatu yang mendorong orang untuk dapat berprestasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri, atau instrinsik seperti pekerjaan yang diajalannya, keberhasilan yang di raihinya.
2. Faktor hygiene yaitu faktor yang menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang berasal dari luar diri seseorang atau ekstrinsik seperti hubungan antara seseorang dengan orang lain.

Berdasarkan teori motivasi yaitu teori dua faktor dapat dipahami bahwa, adanya faktor motivasional dimana seseorang mendorong untuk berprestasi yang berasal dari diri sendiri (instrinsik) dan faktor hygiene yakni faktor yang menentukan perilaku seseorang dari luar diri (ekstrinsik).

4.3 Fungsi Motivasi Belajar

Terdapat beberapa fungsi motivasi siswa saat belajar. Menurut Parnawi (2019: 70-71), menyatakan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu :

6. Motivasi sebagai pendorong perbuatan
Anak didik mempunyai pendirian dan keyakinan tentang apa yang dilakukan seharusnya, untuk mencari tahu tentang sesuatu. Oleh karena itu, motivasi berfungsi pendorong sikap apa yang seharusnya peserta didik ambil dalam rangka proses belajar.
7. Motivasi sebagai penggerak perbuatan
Anak didik telah melaksanakan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap

peraga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

8. Motivasi sebagai pengarah perbuatan
Peserta didik yang punya motivasi dapat menilai mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang tidak dilakukan. Sesuatu yang akan dicari peserta didik adalah tujuan belajar yang akan dicapai.

Sedangkan menurut Lestari (2020:8), Fungsi Motivasi dalam belajar yaitu :

1. Menggerakkan manusia untuk berbuat sesuatu, sebagai penggerak segala kegiatan yang akan dilakukan.
2. Menunjukkan arah perbuatan ke arah tujuan yang ingin diwujudkan. Adanya motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai tujuan.
3. Memilih dan memilah serta menentukan perbuatan yang dilakukan mencapai tujuan dengan meninggalkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan fungsi motivasi belajar menurut para ahli dapat diketahui bahwa, fungsi dari motivasi belajar adalah adanya dorongan siswa untuk belajar, adanya motivasi siswa lebih terarah dengan sesuatu yang ingin dicapai, sehingga siswa bisa menentukan mana perbuatan yang baik atau buruk.

4.4 Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Gowing (dalam Cahyan, 2020:127), menyatakan ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Dorongan Mencapai Sesuatu
Siswa merasa terdorong untuk berjuang demi terwujudnya keinginan dan harapan-harapan.
- b. Komitmen
Komitmen yaitu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Adanya komitmen yang tinggi siswa sadar akan belajar, mampu mengerjakan dan menyeimbangkan tugas.

- c. Inisiatif
Peserta didik dituntut memunculkan ide atau inisiatif-inisiatif baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikan, karena ia telah mengerti dan memahami diri sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang di sekitarnya.
- d. Optimis
Sikap gigih siswa dalam mengejar tujuan dan selalu percaya tantangan itu pasti ada, akan tetapi setiap diri kita mempunyai potensi untuk berkembang dan bertumbuh menjadi lebih baik.

Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru menurut Winkel (dalam Rahman dan Nurin, 2015:63), hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya bisa mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.
- 2) Guru seharusnya mampu mengoptimalkan unsur-unsur dalam sebuah pembelajaran.
- 3) Guru mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa.

Berdasarkan penjelasan aspek di atas dapat dipahami bahwa, aspek motivasi belajar adalah adanya dorongan mencapai sesuatu untuk mewujudkan keinginan dan harapan dengan berkomitmen dan inisiatif serta selalu optimis mengejar tujuan yang ingin dicapai.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan titik tolak penelitian. Peneliti memilih penelitian yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan

demikian, peneliti mendapat rujukan pendukung, pelengkap serta pembandingan dalam menyusun skripsi ini sehingga lebih memadai.

Penelitian yang relevan dan selaras dengan judul penelitian, "Pengaruh Pembelajaran Daring, Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII IPS SMP Negeri 2 Batipuh".

Tabel 1. Hasil Penelitian Yang Relevan.

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Sobron A.N,dkk (2019) Jurnal Nasional	"Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar"	Adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Daring <i>Learning Edmodo</i> dan pembelajaran konvensional.
2.	Siti Shofiyah (2016)	"Pengaruh Penggunaan <i>Android</i> dan <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang"	(1) Ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan <i>android</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang, (2) Tidak ada pengaruh signifikan yang positif antara penggunaan <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang, (3) Ada pengaruh yang positif signifikansi antara

Tabel 1 (lanjutan)

			penggunaan <i>android</i> dan <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang.
3.	Pujianto (2014)	"Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Siswa MTs Guppi Ambal Kebumen"	Ada pengaruh positif signifikan antara bimbingan orangtua dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS.
4.	Wiwi Mulyani (2013)	"Pengaruh Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum"	Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa, antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.
5.	Sobron Adi,dkk (2020) Jurnal Inovasi Penelitian	Studi Pengaruh Daring <i>Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV	Terdapat pengaruh penggunaan media Daring <i>Learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo.

Tabel 1 (lanjutan)

6.	Sumiyati,dkk (2017) e-Jurnal Mitra Sains	Pengaruh Perhatian Orangtua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong	(1) Perhatian orang tua berpengaruh langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, (2) Konsep diri siswa berpengaruh langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, (3) Perhatian orang tua berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar, (4) Perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar matematika .
7.	Junita, dkk (2019) Juring	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Keudayaan Islam (SKI) di MTsN 19 Jakarta.	(1) Motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa berpengaruh sebesar 20,25%. (2) Perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika berpengaruh sebesar 16,32%. (3) Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa

Tabel 1 (lanjutan)

			berpengaruh sebesar 25,20%.
8.	Mutmainah (2014)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Keudayaan Islam (SKI) di MTSN 19 Jakarta	Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Sejarah Keudayaan Islam. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0,4231.
9.	Lamria Tambunan,dkk (2018) Indonesian Journal	"Effectiveness of Problem Based Learning Models by Using E-Learning and Learning Motivation Toward Students Learning Outcomes on Subject Circulation System"	The use of integrated learning model of Problem Based Learning E-Learning has an effect on the learning result. In addition, motivation also has an influence on student learning outcomes. The existence of interaction of learning model Problem Based Learning.

Tabel 1 (lanjutan)

10.	Safieyah Rajae Harandi (2015) International Journal	Effects of e-learning on students motivasion	This study highlighted the significant relationship between e-learning and students' motivation so, students are more likely to be more motivated when applying e-learning. So it would definitely be fascinating to utilize e-learning as a standard device in the instruction of university students.
-----	--	--	---

Sumber : Diolah peneliti pada tahun 2021

C. Kerangka Pikir

Dunia dikejutkan dengan mewabahnya penyakit virus Corona (covid-19), begitu cepatnya virus ini menyebar hampir seluruh penjuru dunia mengalami wabah global. Mewabahnya virus tersebut membuat pemimpin menerapkan *social distancing* guna untuk memutus mata rantai covid-19. Hal ini berdampak buruk kepada perekonomian dan pendidikan di Indonesia bahkan dunia. Keilmuan dan UNESCO menyatakan bahwa hampir seluruh siswa dunia terganggu kegiatan sekolah yang menimbulkan menurunnya kualitas pendidikan. Hal ini pemerintah mengimbau bahwasannya pendidikan akan tetap berjalan dengan menerapkan belajar dari rumah, ini salah satu alternatif pembelajaran saat pandemi, pandemi mampu mengakselerasi kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah ilmu yang sangat penting bagi manusia sebagai investasi siswa guna menjadi manusia yang berkualitas tinggi baik di dunia maupun di akhirat. Siswa yaitu seorang pelajar atau peserta didik yang duduk di bangku dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan, siswa bisa berinteraksi,

berproses dan berevaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.

Hasil belajar siswa tidaklah semua sama ada siswa yang memperoleh hasil memuaskan dan ada pula yang hasilnya tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran, meskipun yang diberikan tanpa tatap muka. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan pelajaran yang diberikan. Hasil belajar merupakan hasil suatu proses pembelajaran yang menjadi tolak ukur keberhasilan, ketercapaian tujuan pembelajaran dan siswa dikatakan berhasil jika siswa telah mengikuti belajar mengajar dengan baik. Hasil belajarsiswa juga beragam, ada hasil belajar yang tinggi, sedang maupun rendah. Hal ini dikarenakan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri, baik secara intern (dari dalam diri siswa) maupun ekstern (dari luar), seperti pembelajaran secara daring, bimbingan orangtua dan motivasi siswa untuk belajar.

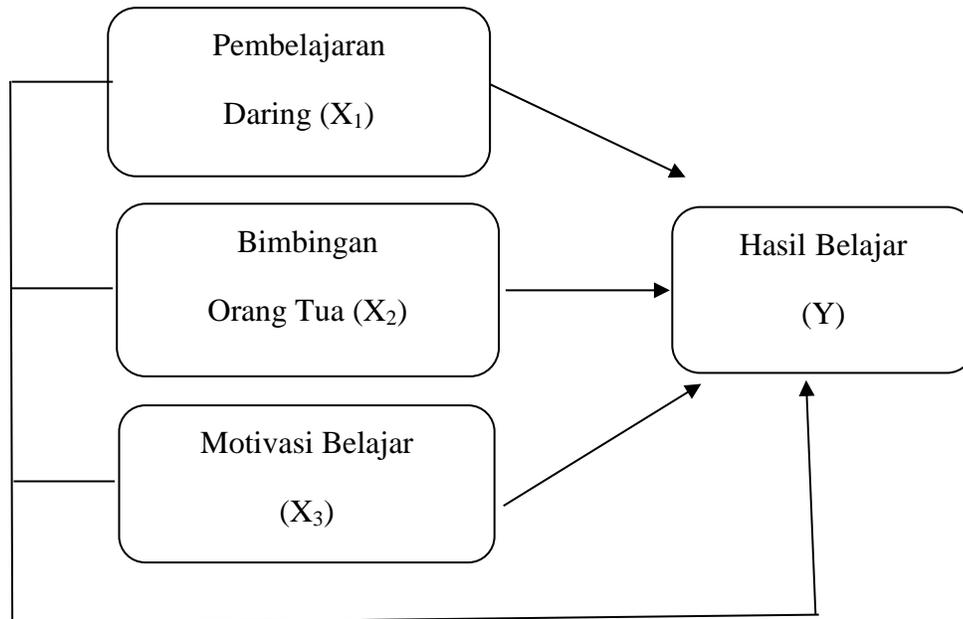
Pertama, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu pembelajaran daring, dimana guru dan siswa tidak saling tatap muka atau secara online saat proses belajar mengajar berlangsung. Ini tidak terlepas dari strategi, cara dan metode belajar bagaimana menghadapi pembelajaran daring agar proses belajar semenarik mungkin sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Tentu hal ini akan beroperasi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang memfokuskan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Dalam pembelajaran daring, hendaknya dirancang untuk siswa melakukan pembelajaran pemecahan masalah sehingga membuat siswa mampu merefleksikan manfaat materi pembelajaran yang telah diterima. Selain itu, hasil kajian tentang pembelajaran daring yang memanfaatkan internet ini

menunjukkan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan dan hasil belajar siswa.

Kedua adalah bimbingan orangtua. Orangtua perlu mencermati hal-hal mendasar yang dibutuhkan anak sebagai fondasi keberhasilan pendidikannya. Artinya pentingnya orang tua membimbing anak saat belajar secara daring untuk keberhasilan anak dalam belajar dengan memperhatikan konsep diri, sikap rasa tanggung jawab, disiplin, dan motivasi dalam diri yang tinggi. Bila anak menikmati sekali proses belajar dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, itu dikatakan anak tersebut berhasil menikmati belajarnya.

Ketiga yaitu motivasi belajar. Belajar akan berhasil manakala adanya dari hati sanubari diri sendiri. Belajar yang didorong oleh kemauan secara internal akan lebih memberikan hasil daripada karena dorongan dari luar. Belajar karena kesadaran sangat membantu untuk mencerna materi pembelajaran. Begitu pentingnya motivasi internal untuk menumbuhkan minat belajar, guru dituntut untuk bisa berperan sebagai motivator terhadap peserta didiknya, sehingga guru perlu memberikan motivasi agar peserta didik bisa menumbuhkan semangat belajar dari dalam diri masing-masing siswa.

Berdasarkan kerangka pikir, skema dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Skema Pengaruh Simultan Pembelajaran Daring, Bimbingan Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS SMPN 2 Batipuh.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian langkah awal yang dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan investigasi data yang telah didapatkan. Menurut Warmansyah (2020:10), menyatakan bahwa jenis penelitian merujuk pada perilaku dan instrumen yang digunakan dalam memilih dan membangun teknik penelitian. Penggunaan jenis digunakan untuk menentukan data penelitian, menguji dan menemukan kebenaran serta mengembangkan suatu ilmu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Penelitian deskriptif terdiri dari survei dan pertanyaan pencarian fakta dari berbagai jenis. Tujuan utamanya adalah deskripsi keadaan urusan seperti yang ada saat ini. Karakteristik utama adalah bahwa peneliti tidak memiliki kendali atas variabel, dia hanya bisa melaporkan yang terjadi atau apa yang terjadi. Studi *ex post facto* memiliki upaya para peneliti guna menemukan penyebab bahkan ketika tidak dapat mengendalikannya variabel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah metode survei semua jenis, termasuk metode komparatif dan korelasional (Warmansyah,2020:3-4).

Data yang dikumpulkan berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *ex*

post facto dan *survey*. Menurut Budiarto (2002:28), penelitian deskriptif dilakukan karena timbulnya beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan mobilitas dan mortalitas. Penelitian deskriptif disebut studi prevalensi dan merupakan penelitian pendahuluan dari penelitian lebih lanjut, yaitu studi analitik (eksperimental) karena dari penelitian deskriptif akan dihasilkan hipotesis.

Menurut Fatihudin dan Holisin,dkk (2020:79), "Penelitian *ex post facto* digunakan untuk meneliti sesuatu peristiwa yang telah terjadi dan peristiwa itu sendiri terjadi bukan atas kendali peneliti jadi peristiwa itu sendiri sebenarnya telah terjadi dan penelitian mencoba mengungkapkan kaitan antara beberapa variabel tertentu pada kejadian tersebut. Penelitian *ex post facto* "sengaja" membiarkan peristiwa atau kejadian yang diteliti berjalan secara alami. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Dimana penelitian deskriptif ini dilakukan timbulnya beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator tiap-tiap variabel. Dengan adanya pendekatan *ex post facto* dan *survey* meneliti sesuatu peristiwa yang benar-benar terjadi dan sebenarnya telah terjadi sehingga penelitian mencoba mengungkapkan kaitan tiap variabel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai keseluruhan subjek akan dijadikan objek pengamatan, dimana hasil yang diperoleh hendak digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batipuh tahun pelajaran 2020/2021, dapat dipahami jumlah siswa dibagi menjadi

dua kelas yaitu kelas VIII.1 sebanyak 20 siswa dan kelas VIII.2 sebanyak 14 siswa dengan total populasi berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Sampel sebagai karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi atau bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasi. Dalam penelitian ini menghitung besarnya sampel dari populasi, maka jumlah sampel adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batipuh sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII.1 berjumlah 20 siswa dan kelas VIII.2 berjumlah 14 siswa, dengan total sampel berjumlah 34 siswa.

C. Teknik Sampling

Sampling digunakan untuk menyeleksi porsi dari populasi guna dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008:93). Teknik pengambilan sampling yang digunakan penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Tohardi (2019:477), menyatakan bahwa *total sampling* (sampel jenuh) adalah cara penetapan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel, dengan catatan bahwa jumlah sampel tersebut < 100 .

Jumlah sampel < 100 dari sebuah populasi disebut populasi kecil, sehingga pengambilan semua anggota populasi dinamakan *total sampling*. Selaras dengan pendapat Syamsuni (2019:165), mengatakan bahwa jika jumlah populasi dalam penelitian dibawah 100, maka digunakan dengan cara *total sampling*. Dengan ini teknik sampel yang diambil dari penelitian tersebut

adalah sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII.1 berjumlah 20 siswa dan kelas VIII.2 berjumlah 14 siswa, dengan total sampel berjumlah 34 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian digunakan untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut *indenpenden*, variabel stimulus, prediktor dan *antendent*. Variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Variabel terikat, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel bebas yang menjadi penyebab permasalahannya (Siyoto dan Sodik, 2015:52). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Pembelajaran Daring (X_1), Bimbingan Orangtua (X_2), dan Motivasi Belajar Siswa (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Dependen Variable tidak dimanipulasi, tetapi diamati variannya sebagai hasil yang dipadukan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat, kondisi yang hendak dijelaskan, variabel terikat yang menjadi akibatnya (Siyoto dan Sodik, 2015:52). Variabel terikat dalam penelitian yaitu hasil belajar siswa (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel memberikan penjelasan dari variabel-variabel secara singkat dan jelas yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya, yaitu:

1. Pembelajaran Daring (X_1)

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara *online* dengan memberikan pendidikan jarak jauh guna memaksimalkan belajar di rumah untuk memutus mata rantai covid-19.

2. Bimbingan Orangtua (X_2)

Bimbingan orangtua adalah pemegang peranan yang sangat penting dalam membimbing anak dan memotivasi anak untuk selalu aktif dalam belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh saat pandemi covid-19.

3. Motivasi Belajar Siswa (X_3)

Motivasi belajar adalah motor penggerak yang mendorong dan mengaktifkan peserta didik yang timbul dari dalam diri dan luar diri siswa yang dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didiknya.

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah hasil suatu proses pembelajaran yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan, ketercapaian tujuan pembelajaran dan siswa dikatakan berhasil jika siswa telah mengikuti belajar mengajar baik secara *offline* maupun *online* maka pengetahuan yang dimilikinya akan bertambah dan perilakunya akan menjadi lebih baik.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memberikan suatu aspek penelitian yang menyampaikan sebuah informasi tentang caranya mengukur variabel. Adanya definisi operasional variabel membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dengan menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka definisi operasional variabel pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan pada indikator variabel-variabel penelitian

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran berbasis online dengan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran saat pandemi. Dengan berbasis online ini membutuhkan bimbingan dari orangtua, yang merupakan proses pemberi bantuan kepada anak dalam mengatasi kesulitan belajar daring yang optimal. Adanya orangtua ketika pandemi covid-19 anak lebih termotivasi lagi belajar, dan adanya dorongan siswa untuk belajar, walaupun belajar tanpa dampingan guru secara langsung. Sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan maksimal. Dengan adanya operasional variabel ini guna mempermudah pengumpulan data, menghindari perbedaan-perbedaan tafsiran dan membatasi ruang lingkup variabel.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan variabel terikat.

a. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan hasil penilaian dari usaha seseorang dalam pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, kalimat maupun huruf yang dicapai dalam periode tertentu. Hasil belajar siswa

kelas VIII mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Batipuh ditunjukkan dengan nilai berupa angka. Pengukuran variabel ini menggunakan skala interval dengan indikator nilai ulangan akhir semester mata pelajaran IPS Terpadu.

b. Pembelajaran Daring (X_1)

Pembelajaran daring merupakan skor jawaban dari responden terhadap keefektifan proses belajar menggunakan daring. Indikatornya sebagai berikut :

1. Memanfaatkan materi, saat belajar daring siswa memanfaatkan materi pelajaran sebagai media pembelajaran.
2. Pemanfaatan *quiz*, saat belajar daring guru memanfaatkan *quiz* untuk menunjang belajar secara *online*.
3. Pemanfaatan tugas, saat belajar daring siswa mengerjakan tugas secara *online*.
4. Pemanfaatan forum diskusi, saat belajar daring siswa memanfaatkan forum diskusi untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
5. Pemanfaatan chat, saat belajar daring siswa memanfaatkan *chat group* kelas sebagai keaktifan belajar.
6. Respon terhadap pembelajaran, Tanggapan siswa terhadap belajar secara daring.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yaitu *semantic differential*, dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari nilai yang besar menandakan semakin setuju dan nilai kecil yakni sangat tidak setuju.

c. Bimbingan Orangtua (X_2)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap bimbingan orangtua dalam belajar. Indikatornya sebagai berikut :

1. Memberikan cinta kasih, bimbingan orangtua saat belajar dengan memberikan cinta kasih.
2. Memberikan bantuan kepada anak agar mandiri, orangtua memberikan tanggungjawab untuk membentuk sikap dan karakter anak.
3. Memelihara dan membesarkan anak, membesarkan dan Mendidik anak dengan kasih sayang.
4. Memberi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan, saat belajar daring orangtua memberikan penguasaan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan dengan aktivitas belajar anak.
5. Menyediakan fasilitas belajar, orangtua memfasilitasi anak saat belajar daring di rumah.
6. Membantu kesulitan belajar, membantu memecahkan kesulitan anak saat belajar online.
7. Memberikan teladan atau contoh, orangtua memberikan teladan yang bai untuk mempengaruhi perkembangan kepribadian anak.
8. Memberikan penghargaan atau hukuman, orangtua memberikan penghargaan atas keberhasilan anak dan memberikan hukuman pada anak agar anak menjadi lebih baik.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yaitu *semantic differensial*, dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari nilai yang besar menandakan semakin setuju dan nilai kecil yakni sangat tidak setuju.

d. Motivasi Belajar (X_3)

Skor jawaban dari responden dari dalam dan luar diri siswa yang membuat siswa bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Indikatornya sebagai berikut :

1. Tekun, tekun mengerjakan tugas.
2. Ulet, ulet dalam menghadapi kesulitan.

3. Minat dalam masalah-masalah belajar, adanya minat siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah belajar.
4. Lebih senang bekerja mandiri, siswa yang memiliki motivasi lebih senang melakukan pekerjaan secara mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, saat belajar dirumah siswa merasa cepat bosan pada rutinitas belajar dan tugas-tugas.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya, siswa memiliki sikap yakin dan berani terhadap pendapat yang dikemukakan.
7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, berpegang teguh terhadap keyakinan yang dianggap itu benar.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yaitu *semantic differensial*, dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 dimulai dari nilai yang besar menandakan semakin setuju dan nilai kecil yakni sangat tidak setuju.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Dalam Penelitian yaitu:

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pembelajaran Daring (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan materi 2. Pemanfaatan <i>quiz</i> 3. Pemanfaatan tugas 4. Pemanfaatan forum diskusi 5. Pemanfaatan chat 6. Mentoring aktivitas siswa 7. Respon terhadap pembelajaran. (Darliah,2016:54)	Interval dengan Pendekatan <i>Semantic Defferential</i>
2	Bimbingan Orangtua (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan cinta kasih 2. Memberikan bantuan kepada anak agar mandiri 3. Memberikan tanggung 	Interval dengan Pendekatan <i>Semantic</i>

Tabel 2 (lanjutan)

		jawab sosial	<i>Defferential</i>
		4. Memelihara dan membesarkan anak	
		5. Memberi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan	
		6. Menyediakan fasilitas belajar	
		7. Membantu kesulitan belajar	
		8. Memberikan teladan atau contoh	
		9. Memberikan penghargaan atau hukuman	
		10. Memberikan bantuan kepada anak-anak dalam menyelesaikan tugas.	
		(Pramedita,2017 :47)	
3	Motivasi Belajar (X_3)	1. Tekun mengerjakan tugas	Interval dengan Pendekatan <i>Semantic Defferential</i>
		2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	
		3. Minat dalam masalah-masalah belajar	
		4. Lebih senang bekerja mandiri	
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	
		6. Dapat mempertahankan pendapatnya	
		7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini.	
		(Darliah,2016 :54)	
4	Hasil Belajar (Y)	1. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang dianjurkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar	Interval

Tabel 2 (lanjutan)

Minimal (KKM). 2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok. (Darmadi, 2017:253)
--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi guna untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengamati secara sistematis apa yang tampak secara nyata terhadap hal tertentu yang sedang diamati dilakukan secara *online* melalui grup kelas *WhatsApp*. Menurut Bungin (2017:144), menyatakan bahwa, "Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian melalui penggunaan pancaindera. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa dan latar belakang masalah dalam penelitian. Observasi ini dilakukan saat mengajar ketika PLP pada tanggal 24 Agustus 2020 di SMP Negeri 2 Batipuh untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dan tanggapan atau respon siswa secara langsung melalui grup kelas *WhatsApp*."

2. Kuesioner atau Angket

Teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data dengan kuesioner, dimana kuesioner merupakan pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis dan terbagi dalam beberapa

kategori sesuai dengan indikator variabel. Menurut Sugiyono (dalam Nugroho,2018:7), menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dipakai untuk memperoleh data tentang pembelajaran daring, bimbingan orangtua, motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan kuesioner *online* berupa *google form*, untuk memperoleh data awal dan data penelitian mengenai pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar. Sasaran dari kuesioner ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batipuh.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut Duli (2019:103), menyebutkan bahwa validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, alat ukur harus valid agar hasil penelitian dapat dipercaya. Semakin tinggi validitas dari sebuah instrumen maka instrumen tersebut valid, namun sebaliknya jika semakin rendah validitas dari sebuah instrumen maka nilai dari sebuah instrumen kurang valid atau rendah.

Metode uji validitas angket yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment* dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah sampel yang diteliti

Σxy = jumlah perkalian skor item & total

Σx = jumlah skor X

Σy = jumlah skor total Y (item)

Σx^2 = jumlah kuadrat skor butir pernyataan

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total

Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada taraf 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid (Widiyanto,2013:183-186). Untuk menguji tingkat validitas Pembelajaran Daring, Bimbingan Orangtua Dan Motivasi Belajar digunakan program SPSS dengan $n = 20$ dan $r_{hitung} = 0,444$.

Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian.

No Item	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Signifikan	Keputusan
X1.1	0,714	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X1.2	0,621	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	VALID
X1.3	0,586	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	VALID
X1.4	0,576	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	VALID
X1.5	0,690	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
X1.6	0,223	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,344	TIDAK VALID
X1.7	0,677	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
X1.8	0,554	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	VALID
X1.9	0,677	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
X1.10	0,637	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	VALID

Tabel 3 (lanjutan)

X1.11	0,677	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
X1.12	0,661	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	VALID
X1.13	0,637	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	VALID
X2.1	0,570	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,009	VALID
X2.2	0,552	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,012	VALID
X2.3	0,552	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,012	VALID
X2.4	0,656	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	VALID
X2.5	0,502	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,024	VALID
X2.6	0,656	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	VALID
X2.7	0,773	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X2.8	0,229	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,332	TIDAK VALID
X2.9	0,552	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,012	VALID
X2.10	0,592	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,006	VALID
X2.11	0,653	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	VALID
X2.12	0,768	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X2.13	0,708	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X2.14	0,763	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X2.15	0,037	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,878	TIDAK VALID
X2.16	0,695	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
X2.17	0,663	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	VALID
X2.18	0,555	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	VALID
X2.19	0,656	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	VALID
X2.20	0,653	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	VALID
X2.21	0,743	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X3.1	0,594	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,006	VALID
X3.2	0,780	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID

Tabel 3 (lanjutan)

X3.3	0,188	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,428	TIDAK VALID
X3.4	0,832	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X3.5	0,567	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,009	VALID
X3.6	0,817	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X3.7	0,074	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0,756	TIDAK VALID
X3.8	0,780	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X3.9	0,836	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X3.10	0,574	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	VALID
X3.11	0,515	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,020	VALID
X3.12	0,780	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X3.13	0,745	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	VALID
X3.14	0,594	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,006	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021.

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 soal tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan 43 soal valid karena semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17 hasil data SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Gunawan, 2020: 103). Untuk

menghitung uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* .
Teknik perhitungan reliabilitas dengan koefisien *Alpha* sebagai berikut:

$$r_t = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_t = reliabilitas instrument
 - n = banyak butir pertanyaan atau item
 - $\sum a^2 b$ = jumlah varian butir soal
 - $a^2 t$ = varians total
- (Duli, 2019:109).

Tabel 4. Indeks Korelasi Reliabilitas Besarnya Nilai Kriteria

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,79	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pengukuran tidak reliabel. Berikut tabel hasil analisis uji reliabilitas kuesioner ini sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Reliabilitas Instrument.

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Kesimpulan
Pembelajaran Daring (X ₁)	0.853	Sangat Tinggi	Reliabel
Bimbingan orangtua (X ₂)	0.904	Sangat Tinggi	Reliabel
Motvasi Belajar (X ₃)	0.864	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan data Tabel 5 tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach* > 0,6. Sehingga dapat dikatakan semua variabel sudah reliabel dan termasuk dalam kategori reliabilita sangat tinggi.

I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas melakukan teknik analisis statistika parametric yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya (Hidayati, dkk, 2019: 77). Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan statistika *Shapiro Wilk*.

Syarat hipotesis yang digunakan:

H₀ : data-data dari populasi yang berdistribusi normal.

H₁ : data-data dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria :

- Tolak H_0 apabila nilai Sig. < 0,05 berarti distribusi sampel yang tidak normal.
- Terima H_0 apabila nilai Sig. > 0,05 berarti distribusi sampel yang normal.

Statistik Uji yang digunakan:

$$D = \max |f_o(x_i) - S_n(x_i)| ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$F_o(X_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dan distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(X_i)$ = distribusi berfrekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Shapiro Wilk* dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah ;

Jika $D \leq D$ tabel Terima H_0

Jika $D > D$ tabel Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai *Shapiro Wilk* , jika $KSA \leq Z_\alpha$ maka Terima H_0 demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan *software* komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dalam menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 dan jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka H_0 diterima (Sugiyono, 2011: 156-159).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (Hanief dan Himawanto, 2017:58). Selaras dengan pendapat Hidayati,dkk (2019:83), menyatakan bahwa uji homogenitas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk uji statistik inferensia, yang dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas disini menggunakan uji rumus *Bartlett*.

$$X^2 = (\ln 10) \{B (n-1) \log S^2\}$$

Kriteria pengujian : Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel = (1 - a) (k - 1) berarti sampel homogeny.

J. Uji Persyaratan Regresi Linear (Uji Asumsi Klasik)

1. Uji Linearisitas Garis Berganda

Menurut Hasanah,dkk (2020:22), menyatakan bahwa “Analisis Regresi Linear Berganda merupakan ikatan linear antara 2 ataupun lebih variabel indenpenden (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda adalah sesuatu perlengkapan analisis meramalkan nilai pengaruh dua variabel leluasa ataupun lebih terhadap variabel terikat guna meyakinkan terdapat atau tidaknya ikatan guna ataupun ikatan kausal antara 2 variabel leluasa ataupun lebih dengan satu variabel terikat. . Uji *regresi linear multiple* menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}} = s^2_{reg}/s^2_{sis}$$

S^2_{reg} = Varians regresi

S^2_{sis} = Varians sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2, $\alpha=0,5$. Kriteria uji apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti. Uji kelinearan regresi linear multiple menggunakan statistika F dengan rumus yaitu:

$$F = \frac{s^2_{Tc}}{s^2_G} = s^2_{Tc}/s^2_G$$

Keterangan :

S^2_{Tc} = Varians tuna cocok

S^2_G = Varians galat

Kriteria pengujian :

Apabila $F_h < F_t$ maka H_0 nyatakan ditolak, hal ini berarti regresi linear.

Rumus Fhitung digunakan tabel ANAVA yaitu :

Tabel 6. Analisis Varians (Anova) untuk Uji Keberartian & Kelinearan Regresi.

Sumber	Dk	Jk	Kt	F	Keterangan
Total	1	ΣY^2	ΣY^2		
Regresi (a)	1	JK	JK (a)	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$	Untuk
Regresi (b/a)	1	(a)	$S^2_{reg}=JK$ (b/a)		menguji
Sisa	n-2	(b/a)	s^2_{sis} $\frac{JK (s)}{n-2}$		keberartian

Tabel 6 (lanjutan)

Tuna cocok Galat/Error	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$s^2 Tc$ $= \frac{JK (TC)}{k - 2}$ $s^2 G =$ $\frac{JK (E)}{n-k}$	$\frac{s^2 TC}{s^2 G}$	Untuk menguji kelinieran regresi
------------------------	------------	-------------------------	--	------------------------	---

Keterangan :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\{\sum X\} \{\sum Y\}}{n} \right\}$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{\{\sum Y\}^2}{n} \right\}$$

$$S^2_{reg} = \text{Varians Regres}$$

$$S^2_{sis} = \text{Varians Sisa}$$

$$n = \text{Banyaknya responden}$$

Rumus Hipotesis :

Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien itu berarti.

Ho : Bentuk regresi linear melawan *non-linear*.

Kriteria Pengujian :

- (i) Tolak Ho bahwa koefisien arah regresi berarti jika $F_s > F_t$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dan α yang dipilih, sebaliknya Ho diterima.
- (ii) Tolak Ho bahwa regresi linier jika $F_h > F_t$ dengan dk pembilang (k-2) dan dengan dk penyebut (n-k) dan α yang dipilih, sebaliknya Ho diterima.

2. Uji Multikolinieritas

Metode uji multikolinieritas dalam penelitian ini ada satu yaitu menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x & y
- n = jumlah sampel yang diteliti
- $\sum xy$ = jumlah perkalian skor item dan total
- $\sum x$ = jumlah skor X
- $\sum y$ = jumlah skor total Y (item)
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Rumus hipotesis:

H0 : Tidak ada hubungan antar variabel indenpenden

H1 : Terdapat hubungan antar variabel indenpenden

Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada taraf 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H0 diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak terima (Widiyanto,2013:183-186).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Waston (DW test)* (Riyanto,2020:214).

Menurut Febry dan Teofilus (2020:72), mengatakan bahwa "Uji *Durbin-Waston* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lagi diantara variabel *independent*."

Uji *Durbin-Waston* dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika d (*durbin-waston*) lebih kecil dari atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d (*durbin-waston*) berada antara Du dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak adanya autokorelasi.
- c. Jika d (*durbin-waston*) berada antara dL dan dU diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak ada menghasilkan kesimpulan yang pasti. (Febry dan Teofilus,2020:72).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (dalam Duli,2019:122), mengatakan bahwa "Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan-pengamatan lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memanfaatkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPESIFIKASI (nilai residualnya). Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode *Glejser*.

Uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* SPSS yaitu uji pada dasarnya bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Rumus menggunakan metode *Glejser* sebagai berikut :

$$|u_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Kriteria pengujian yang sebagai berikut :

$|u_i|$ = nilai residual mutlak

X_i =variabel bebas

Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, Kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, Kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas. (Widarjono dalam Duli,2019:122-123).

K. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat penulis menggunakan regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut (Sugiyono dalam Eriyanto, 2011:374):

$$\hat{Y} = \alpha + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dengan rumus :

$$\alpha = \hat{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi

α = Konstanta/bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Selanjutnya uji signifikansi digunakan Uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

- t_0 = nilai teoritis observasi
 b = koefisien arah regresi
 s = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis

- Apabila $t_0 > t_\alpha$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya, jika $t_0 < t_\alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$.
- Apabila $t_0 < t_\alpha$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya, jika $t_0 > t_\alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$.
- Apabila $t_0 > -t$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya, jika $-t < t_0 < t$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$.
 (Sugiyono dalam Eriyanto, 2011:374).

2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian pada hipotesis, penulis menggunakan analisis statistik F dengan persamaan regresi multiple yaitu :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\alpha = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel Y
 α = Konstanta (*intercept*) Y bila X = 0
 b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F adalah terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{\text{reg}} / K}{JK_{(s)} / (n-k-1)}$$

Keterangan :

$$JK_{\text{reg}} = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}}$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

Kriteria Pengujian :

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh, dengan dk pembilang = k & penyebut = $(k-n-1)$ dengan $\alpha=0,05$.
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa adanya pengaruh, dengan dk pembilang = k & penyebut = $(k-n-1)$ dengan $\alpha=0,0$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pembelajaran daring, bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil

belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batipuh Tahun Ajaran 2020/2021, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya melaksanakan tugas dan kewajiban serta meningkatkan tanggung jawab sebagai siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga memaksimalkan pembelajaran daring di era covid-19, agar siswa lebih giat lagi dalam mencari referensi materi pembelajaran yang telah ada dalam daring maupun mencari sumber - sumber lain guna untuk mencapai hasil belajar dengan baik.
2. Guru sebaiknya merekomendasikan kepada siswa dapat menggunakan media pembelajaran daring atau *online* yang telah disediakan oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan serta disesuaikan dengan kemampuan akses jaringan internet. Seperti halnya, ruangguru, google for education, rumah belajar kemendikbud, buku elektronik sekolah, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran secara daring. Dan guru hendaknya dapat mengambil kebijakan yang lebih baik terkait kendala yang dialami antara siswa dan orangtua selama pembelajaran daring.
3. Orangtua sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pendampingan saat proses belajar di rumah. Peran, bimbingan dan pendampingan orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan semangat belajar anak guna mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Siswa dan orangtua hendaknya membangun komunikasi yang baik selama pembelajaran daring, sehingga orangtua mengetahui perkembangan belajar anak-anaknya.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya memperhatikan kembali wilayah di Indonesia, termasuk beberapa wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang mengalami kendala dalam mengakses jaringan internet supaya dapat mendukung proses pembelajaran secara daring.

5. Bagi SMP Negeri 2 Batipuh diharapkan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan kebijakan terkait upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang kaitannya dengan pembelajaran daring, bimbingan orangtua, dan motivasi belajar yang menjadi faktor dalam mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E.W., & Erlyani, N. 2020. *Menulis di Kala Badai Covid-19*. Jakarta.
- Achdiyat dan Utomo, R. 2018. Kemampuan Numerik Dan Prestasi Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Adnyana, dkk. 2020. *Bali Vs Covid-19*. Bali: Nilacakra.
- Ahmadi,S & Supriyadi, W. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Alessandro, B. 2018. *Digital Skills and Competence ad Digital and Online Learning*. Turin: European Training Foundation.
- Anggraini, D.S. 2019. *Pengaruh Bimbingan Orangtua Dan Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Budiarto, E. 2002. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Bungin, B. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyan, A. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al-qur'an). *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 01, 123-140.
- Cahyati, N. dan Rita K. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159.
- Chandra, M.E. 2012. *Jurnal Automotive Engineering Educatin Journals*. Vol 1, No. 1.

- Cenceng. 2015. *Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby)*. Lentera Vol. IXX, No. 2.
- Danial, M. 2010. Kesadaran Metakognisi, Keterampilan Metakognisi dan Penguasaan Konsep Kimia Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Malang*, 17 (3), 112253.
- Darliah, L. 2016. *Pengaruh Kualitas Informasi Dan Penggunaan E-Learning terhadap Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening*. Skripsi: Yogyakarta.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Dewi, E.A. 2020. Upaya orangtua buruh pabrik dalam membimbing belajar anak di rumah saat pandemi covid-19. *Journal education, psychlogy and counseling*. 2(2): 1-13.
- Djamarah, S. B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Asman Z. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duli, N. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatihudin, dkk. 2020. *Kapita Sementara Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media.
- Febry, T. dan Teofilus. 2020. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Graha, C. 2007. *Keberhasilan Anak di Tangan Orangtua*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo.
- Gunawan, C. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanief, Y.N. dan Wasis H. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayati, T. N. 2011. Implementasi Teori Belajar Gestalt pada Proses Pembelajaran. *Jurnal FALASIFA*. Vol. 2 No. 1 Maret 2011. Hal.3.

- Hidayati, dkk. 2019. *Statistka Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Harandi, S.R. 2015. Effect of Learning on Students Motivasion. *International Journal*. Allameh Tabatabai University, Tehran, Iran.
- Hasanah, dkk. 2020. *Implementasi Barcode dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Data Persediaan Barang*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Jalinus, dkk. 2020. *Buku Model Flipped Blended Learning*. Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung.
- Jayul, A. 2020. Model Pembelajaran Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(02), 190-199.
- Junita, S., dkk. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Keudayaan Islam (SKI) di MTsN 19 Jakarta. *Jounal for Research Mathematics Learning*, Vol. 2, No.1.
- Kasenda, L., dkk. 2016. Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. *E-journal Teknik Informatika*, Vol. 9, No. 1 hlm 2.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)*. Jakarta.
- Latif, A. 2019. *Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Darul A'mal Metro*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Metro.
- Lestari, E.T. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mansur, R. 2018. Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Mishbahudin. 2017. *The Effect of Learning Motivation And Parent's Guidance On Sciene Result In Class V SD Dewi Sartika District Cianjur Regency*. Cianjur.

- Muflihah, A. 2021. Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.2 No. 1.
- Mulyana, dkk. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Mulyani, W. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*. Skripsi. Sarjana Pendidikan. FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyaningsih. 2016. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Perilaku Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Mutmainah, M. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Keudayaan Islam (SKI) di MTsN 19 Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Nugroho, U. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parnawi, A. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pohan, A.E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung.
- Pramedita, C. 2017. *Hubungan Bimbingan Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri*: Skripsi.
- Prasetya, T.A., dan Harjanto. 2020. Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17 (2), 188-197.
- Pujianto. 2014. *Pengaruh Bimbingan Orangtua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Siswa MTs Guppi Ambal Kebumen*. Skripsi. Sarjana Pendidikan. FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- Puspitasari, D. B. 2012. Hubungan antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. Yogyakarta: *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*.
- Rahman, M.Z. dan Nurin R. 2015. Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS (Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur NTB). *Jurnal Paedagoria*, Vol. 11, No.1, 61-69.
- Riyanto, S. dan Aglis A.H. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: *Deepublish*.
- Romadhoni, dkk. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 6, No. 2, 228-234.
- Rulitawati, dkk. 2020. *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Rusli, dkk. 2017. *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Yogyakarta : Andi.
- Sadikin, dkk. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(02), 214-224.
- Sanjaya, R. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Saputra, dkk. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, Vol 18, 25-30.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaiGafindoiPersada.
- Selvina. 2020. Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran Online Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Fibonacci*. 1(2):1-4.
- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Shofiyah, S. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang*: Skripsi.

- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sintema, E.J. 2020. Effect of Covidd-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematic, Science and Technology Education*, 16(7), 1-6.
- Siyoto, S. dan Ali S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobandi, R. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasi* Vol. 1, No. 2 , 306-310.
- Sobron, dkk. 2019. Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Nasional*.
- Sobron, dkk. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1, No.3, 2722-9467.
- Sudarsana, I.K. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. 2015. *Bimbingan Belajar*. UPI. EDU. Vol 2.
- Sumiyati, dkk. 2017. Pengaruh Perhatian Orangtua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *e-Jurnal Mitra Sains*, Vol. 5 No.2, hlm 84-94.
- Supriadi, Y. 2008. Program Bimbingan Untuk Membantu Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Tesis. Bandung: FIP UPI.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syahputra, E. 2020. *Snowbal Throwing Tingkatan Minat dan hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

- Syamsuni, H.R. 2019. *Statistik dan Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: CV. Karya Bakti Makmur (KBM).
- Tambunan, dkk. 2018. Effectiveness of Problem Based Learning Models by Using E-Learning and Learning Motivation Toward Students Learning Outcomes on Subject Circulation System. *Indonesian Journal*. Catholic Junior High School Jakarta.
- Tohardi, A. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura University Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Wahyudi, R.A. 2016. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS*. Skripsi. PIPS Universitas Negeri Jakarta.
- Warmansyah, J. 2020. *Metode Penelitian dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wiartha, P. 2017. *Peranan Orangtua Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Desa Winong Kalidiwir Tulungagung*.
- Widiyanto, M.A. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Widodo, L.W. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia* No:49, Vol XVII, Edisi April 2013, ISSN : 1410-2994.
- Yudha, R.P. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Yuliana, R. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Fasilitas Penunjang Terhadap Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Lipnas*, Vol 3 No. 2, 1-18.
- Zainuren, Y.R.U. 2014. Peranan Orangtua Terhadap Penanaman Nilai Kejujuran Anak. Vol 1, No.7. *Jurnal Kultur Demokrasi*.